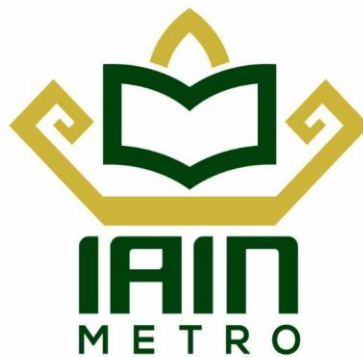


SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT**

Oleh :

**DESI KUMALASARI
NPM : 2101031005**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2025 M**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA
KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**DESI KUMALASARI
NPM : 2101031005**

Dosen Pembimbing : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Desi Kumalasari
NPM : 2101031005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Laila Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 10 Juni 2025
Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602141040

PERSETUJUAN

Judul :PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT
Nama :Desi Kumalasari
NPM :2101031005
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2025
Pembimbing


Rahmad An Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602141040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8.2964/In.28.1/1/20.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT, disusun oleh: Desi Kumalasari, NPM. 2101031005 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/20 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I.

(.....)

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

(.....)

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT

**Oleh :
DESI KUMALASARI**

Media Gambar seri cocok digunakan di UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat karena, guru masih menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta hasil belajar siswa masih dibawah 50% tuntas dari nilai KKTP. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk membuat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan, serta siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Rendahnya kemampuan menulis siswa yang dtunjukan dengan hanya 45% siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pelaajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat dengan menggunakan media pembelajaran media gambar seri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media Pembelajaran Media gambar seri. Subjek penelitian adalah siswa kelas III UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat yang berjumlah 20 siswa. Dengan penelitian yang terdiri dari dua siklus , dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan keterampilan menulis siswa pada siklus I diketahui keterampilan menulis siswa sebesar 55%, Sedangkan pada siklus II hasil kerja siswa sebesar 90%, jadi 18 dari 20 siswa yang sudah tuntas. Tingkat ketuntasan keterampilan menulis siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan 35% menjadi 90%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan keterampilan menulis dengan nilai KKTP 70. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran media gambar seri telah mencapai target yang diinginkan dan berhenti pada siklus II.

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia, dan Media Gambar Berseri

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Kumalasari
NPM : 2101031005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

MOTTO

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) لِذَايَ عَلَّمَ بِأَلْقَلَمٍ (٤)

"Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (pena)."

(Q.S AL-Alaq 3-4)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepda Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Abdurrahman dan pintu surgaku Ibu Halijah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik dan tak kenal lelah mendoakan, memberikan perhatian serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Adikku Susi Meyda Wati dan M. Haikal yang menjadi salah satu motivasi untuk selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Kepada Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu, tenaga serta kesabaran dalam memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, arahan, saran, serta masukan kepada penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi. Semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dalam lindungan Allah Swt.
4. Teruntuk sahabat PGMI C angkatan 2021 terutama Putri, Alvina, Emilia, Hanna dan semuanya yang saling memotivasi dan mendukung satu sama lain.
5. Teman-teman IAIN Metro, mahasiswa prodi PGMI yang selalu mensupport dan membantu sampai detik ini.
6. Bapak/ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini.
7. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan Penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat"

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sudah mendapat banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Ucapan terimakasih tak lupa penulis hanturkan kepada orangtua, keluarga, sahabat, Dedik Ardiansyah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 09 Metro Pusat, Indah ,S.Pd selaku wali kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat, Dewan Guru SD Negeri 09 Metro Pusat, siswa-siswi SD Negeri 09 Metro Pusat, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini. Saran dan masukan demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 25 November 2024
Penulis



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Menulis.....	12
B. Karangan Sederhana.....	22
C. Media Pembelajaran.....	25
D. Media Gambar Seri	27
E. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	40
E. Rencana Tindakan.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	50
I. Indikator Keberhasilan.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian Bahasa Indonesia kelas III Tahun Pelajaran 2024/2025.....	5
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Keterampilan menulis Karangan Sederhana	47
Tabel 3.2	Lembar Observasi Guru	48
Tabel 3.3	Lembar Observasi Siswa	49
Tabel 4.1	Identitas Sekolah	53
Tabel 4.2	Data Pendidik SD Negeri 09 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2024/2025.....	55
Tabel 4.3	Daftar Peserta Didik SD Negeri 09 Metro Pusat	56
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat	58
Tabel 4.5	Presentasi Aktivitas Guru Siklus 1	67
Tabel 4.6	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Siklus 1	69
Tabel 4.7	Hasil <i>Posttest</i> Siswa Siklus 1	70
Tabel 4.8	Presentasi Aktivitas Guru Siklus II	79
Tabel 4.9	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Siklus II	80
Tabel 4.10	Hasil <i>Posttest</i> Siswa Siklus II.....	81
Tabel 4.11	Hasil Penilaian Aktivitas Guru.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh media gambar seri.....	35
Gambar 3.1	Alur PTK	41
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	56
Gambar 4.2	Denah Lokasi SD Negeri 09 Metro Pusat	58
Gambar 4.3	Guru Memberikan Lembar Pretest	63
Gambar 4.4	Guru Menjelaskan Materi	65
Gambar 4.5	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan posttest	67
Gambar 4.6	Siswa Mengerjakan Pretest Siklus II	74
Gambar 4.7	Guru Menjelaskan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri.....	76
Gambar 4.8	Guru Membimbing Siswa Mengerjakan Soal Posttest Siklus II	78
Gambar 4.9	Guru Foto Bersama Siswa diakhir Pembelajaran.....	78
Gambar 4.10	Peningkatan Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	OUTLINE	96
Lampiran 2	Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Tahun Pelajaran 2024/2025	99
Lampiran 3	Modul Ajar Bahasa Indonesia	105
Lampiran 4		112
Lampiran 5	Lembar Penilaian Uji Validitas Ahli Validasi Ahli 1.....	119
Lampiran 6	Lembar Penilaian Uji Validitas Ahli Validasi Ahli 2.....	122
Lampiran 7	Lembar Penilaian Uji Validitas Ahli Validasi Ahli 3.....	125
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1	128
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2	130
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3	132
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4	134
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5	136
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 6	138
Lampiran 14	Lembar Observasi Observasi Guru Siklus 1.....	140
Lampiran 15	lembar Observasi Observasi Guru Siklus II	142
Lampiran 16	Uji Instrumen.....	144
Lampiran 17	Soal Pretest	145
Lampiran 18	Soal Posttest.....	146
Lampiran 19	Soal Pretest	147
Lampiran 20	Soal Posttest.....	148
Lampiran 21	Soal Pretest	149
Lampiran 22		150

Lampiran 23 Soal Posttest.....	151
Lampiran 24	152
Lampiran 24 Soal Pretest	153
Lampiran 25	154
Lampiran 26 Soal Posttest.....	155
Lampiran 27	156
Lampiran 28 Rubrik Penilaian	157
Lampiran 29 Pretest Siklus 1	158
Lampiran 30 Posttest Siklus 1	160
Lampiran 31 Pretest Siklus II.....	161
Lampiran 32 Posttest Siklus II	162
Lampiran 33 Izin Prasurvey	163
Lampiran 34 Balasan Permohonan Izin Prasurvey	164
Lampiran 35 Izin Research	165
Lampiran 36 Balasan Permohonan Izin Research	166
Lampiran 37 Surat Telah Melakukan Research.....	167
Lampiran 38 Surat Bimbingan Skripsi.....	168
Lampiran 39 Surat Tugas	169
Lampiran 40 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	170
Lampiran 41 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	171
Lampiran 42 Riwayat Hidup	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan. Melalui pendidikan dasar juga diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Pada masa yang akan datang, siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan beberapa pembelajaran yang dapat bermanfaat dan menunjang dirinya.¹

Pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat terdiri dari beberapa mata pelajaran dan diantaranya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang. Dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia juga dibagi menjadi empat keterampilan dan kemampuan diantaranya yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Selain itu dalam bahasa Indonesia juga terdapat kemampuan

¹ Rosidah W, Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak di sekolah,(Yogyakarta,2012.)

diantaranya yaitu kemampuan berbahasa, dimana kemampuan berbahasa seseorang apabila dibina sejak usia dini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Kemampuan seseorang dalam berbahasa dilandasi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).² Setiap keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan proses yang mendasari kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga salah satunya adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain. Keterampilan menulis seseorang tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus dilakukan pembinaan dan latihan sejak dini. Keterampilan menulis dapat dibina dan dilatih sejak usia SD, yaitu melalui pembelajaran menulis

² Henri Guntur Tarigan, *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*, Penerbit Angkasa, Edisi Revi (Bandung, 2013).

karangan sederhana. Menulis karangan merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari kreatif ini bias disebut dengan istilah karangan atau tulisan.³

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 September 2024 mendapatkan informasi, bahwa nilai siswa di SD Negeri 09 Metro Pusat pada hasil ulangan harian Bahasa Indonesia belum mencapai nilai KKTP yaitu ≤ 70 . Permasalahan yang ditemukan pada peserta didik kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat adalah kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan keterampilan peserta didik kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat dalam menulis karangan rendah, anantara lain peserta didik belum bisa menuangkan ide dan gagasan dalam menulis karangan yang baik, dalam menulis suatu karangan peserta didik masih memerlukan waktu yang lama untuk mengembangkan gagasan.⁴

Selain permasalahan di atas siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran cenderung *teacher oriented* (proses pembelajaran masih berpusat pada guru) hal ini diakibatkan karena guru masih kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Sehingga, kegiatan peserta didik hanya sekedar mendegarkan dan mencatat materi yang disampaikan meskipun mereka belum mengerti apa yang disampaikan.

Hal tersebut terlihat dari hasil pra survey bahwa rata-rata siswa

³ Dalman, Keterampilan Menulis (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) hal.4

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Guru Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat, Tanggal 19 September 2024.

kelas III, masih di bawah KKTP yang ditetapkan di sekolah SD Negeri 09 Metro Pusat. Hal tersebut terbukti dari hasil persentase ketuntasan klasikal siswa dalam keterampilan menulis karangan dari total 20 siswa yang ada di kelas III, hanya 9 siswa atau 45% yang mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Hal ini, masih jauh dari persentase ketuntasan klasikal yang harus dicapai siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Metro Pusat.

Tabel 1.1

**Hasil Ulangan Harian Bahasa Indonesia kelas III
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 70	Tuntas	9	45 %
2	≥ 70	Belum Tuntas	11	55 %
Jumlah			20	100%

Dari permasalahan tersebut, maka sudah seharusnya diperlukan solusi terkait dengan keterampilan menulis karangan yang masih rendah. Dalam hal ini peneliti memberikan salah satu solusi alternatif berupa media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dihubungkan dengan kemampuan mengarang eksposisi, khususnya media gambar berseri. Melalui media gambar seri siswa akan termotivasi dalam menulis dan menumbuhkan daya cipta dalam merangkai kata menjadi sebuah karangan.⁵

Media gambar seri merupakan gambar berurutan yang mengikuti suatu percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan maksud yang

⁵ Sunarti, "Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng," 2020.

terdapat pada gambar. Disebut gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa, menceritakan suatu peristiwa, setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut, gambar tersebut disusun secara berurutan sehingga membentuk cerita yang runtut.⁶

Gambar seri pada dasarnya mengutarakan suatu hal. Sehingga guru harus selektif dalam pemilihan gambar seri, karena jika gambar yang salah justru akan membuat siswa salah mengerti, dan menghasilkan makna pengungkapan yang salah. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III, sehingga nilai menulis karangan mereka dapat meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukan bahwa penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa. Salah satunya adalah penelitian oleh Hasmira (2018) yang mengatakan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa, hal itu dilihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan hasil menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri setiap siklusnya semakin meningkat, sehingga kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan.⁷

Penelitian ini penting di lakukan untuk membuktikan bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan rendahnya kemampuan

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

⁷ Hasmira, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri," *Islamic Elementary School* Vol1, No. 1 (2018): 47.

menulis karangan sederhana di tingkat sekolah dasar.

Melihat fenomena dan potensi tersebut, maka peneliti akan meneliti apakah Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam dengan judul : **"Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas yang penulis jabarkan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Peserta didik belum bisa menuangkan ide atau suatu gagasan dalam menulis karangan yang baik.
2. Peserta didik dalam menulis karangan masih memerlukan waktu yang lama.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang kreatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan ini dibatasi pada :

1. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana
2. Penggunaan Media Gambar Seri
3. Meneliti Siswa Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat
4. Materi yang digunakan adalah materi Menulis Cerpen

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah "Apakah Penggunaan Media Gambar Seri Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa?"

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu “Untuk mengetahui proses penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat”

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

- 1) Menjadikan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui berbagai model pembelajaran untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar.
- 2) Memberikan pengalaman bagi guru dalam penerapan media gambar seri pada pembelajaran menulis karangan.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam rangka mewujudkan pembelajaran aktif yang bermuara pada peningkatan proses belajar mengajar.

- 2) Meningkatkan proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 09 Metro Pusat

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengembangan media gambar seri bukanlah penelitian yang pertama dilakukan. Penelitian terdahulu dengan pokok bahasan yang sama pernah dilakukan oleh peneliti yang lain. beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang melatih kemampuan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri pada peserta didik SD/MI, berikut ini adalah judul penelitian yang relevan:

1. Penelitian skripsi oleh Nurul Walidaini, dengan judul : “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Concept Sentence Dengan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 02“. Skripsi tersebut berisikan tentang konsep atau teori yang relevan yaitu terkait dengan adanya pembahasan tentang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan Sederhana peserta didik kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sekaran 02. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada judul yang meneliti tentang keterampilan menulis karangan sederhana. Adapun perbedaan penelitian dengan yang peneliti akan lakukan, perbedaan pertama yaitu pada letak lokasi penelitian sekolah yang ada di SD Negeri

09 Metro Pusat Kota Metro. Perbedaan kedua yaitu pada teknik analisis data yang digunakan, yang mana peneliti hanya menggunakan teknik analisis data kualitatif, tidak dengan kuantitatif. Perbedaan yang ketiga yaitu dalam teknik pengumpulan data yaitu penelitian ini menggunakan metode catatan lapangan. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini menggunakan media kartu kata sedangkan peneliti menggunakan median gambar seri.⁸

2. Penelitian yang relevan selanjutnya telah dilakukan oleh Kurnia Tri Maulida yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI At Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana di kelas III MI At Thohiriyyah Semarang. Persamaan pertama penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada judul yang meneliti tentang keterampilan menulis karangan sederhana. Persamaan yang kedua terletak pada objek penelitian yaitu meneliti siswa kelas III Sekolah Dasar. Persamaan yang ketiga terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media gambar seri. Perbedaannya pertama terletak pada lokasi penelitian peneliti sebelumnya melakukan penelitian di MI At Thohoriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sedangkan peneliti melakukan

⁸ Nurul Walidaini, “Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Concept Sentence Dengan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas IV” Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2013).

penelitian di SD 09 Metro Pusat. Perbedaan yang kedua terletak pada metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan saya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.⁹

3. Penelitian skripsi oleh Eti Agustina, dengan judul : “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung“. Skripsi tersebut berisikan tentang konsep atau teori yang relevan yaitu terkait dengan adanya pembahasan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV B pada pelajaran Bahasa Indonesia di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan media gambar seri. Persamaan yang kedua yaitu terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti akan lakukan, perbedaan pertama yaitu pada letak lokasi penelitian sekolah yang ada di SD Negeri 09 Metro Pusat. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian ini tidak menulis karangan narasi melainkan menulis karangan sederhana.¹⁰

⁹ Kurnia Tri Maulida, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT THOHIRIYYAH Kecamatan Pedurungan Kota Semarang” Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2018).

¹⁰ Eti Agustina, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima Sukabumi Bandar Lampung” Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019 h 8-9” (2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Tulisan terdiri atas rangkain huruf yang bermakna dengan segala lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Seseorang bisa disebut penulis apabila memiliki kemahiran menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dengan runtut.¹¹

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan saluran atau media, dan pembaca.¹²

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.¹³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk

¹¹ Erna Lestantiningsih, "Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kompetensi Menulis Text Recount Melalui Media Pembelajaran Media Gambar Seri," 2018.

¹² Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: Rajawali Pers, 2016).

¹³ H.G. Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008).

mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggali pengetahuan dan pengalaman melalui bahasa tulis.

2. Tujuan Menulis

a. Menceritakan Sesuatu

Setiap orang memiliki pengalaman hidup, pemikiran, perasaan imajinasi, dan intuisi yang sebaiknya dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan dengan maksud agar pembaca ikut merasakan pengalaman atau pengetahuan yang dialami oleh penulis.

b. Memberikan Petunjuk atau Pengarahan

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak dijumpai tulisan yang tujuannya memberi petunjuk atau pengarahan tentang sesuatu, misalnya cara belajar yang baik, petunjuk cara membuat kue, dan lain- lain.

c. Menjelaskan Sesuatu

Setiap orang dapat menulis tulisan yang tujuannya menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan pembaca menjadi bertambah dan pemahaman pembaca tentang topik yang disampaikan menjadi lebih baik.

d. Meyakinkan

Terkadang orang menulis itu bertujuan untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangan mengenai sesuatu karena orang sering berbeda pendapat tentang banyak hal.¹⁴

Menulis juga memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data maupun peristiwa agar pembaca layak memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru yang terjadi di muka bumi

b. Membujuk melalui tulisan

Seorang penulis mengharapkan pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif.

c. Mendidik

Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan, Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan bertambah, kecerdasan terus diasah, dan akan menentukan perilaku orang yang berpendidikan atau mempunyai wawasan yang luas.

d. Menghibur

Tujuan menghibur dalam tulisan yaitu melalui media cetak seperti buku cerita lucu, novel, komik, dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁴ Semi M.A. dalam Wahyu Indrawati, "Menulis sebagai proses berpikir ke arah Globalisasi," Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Negeri Palembang 1, no. 69 (2018): 5–24

Tujuan menulis selanjutnya sebagai berikut:

a. *Assigmen Purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali, penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri, misalnya (para siswa yang ditugaskan merangkum buku).

b. *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Adapun tujuan Altruistik yaitu kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

c. *Persuasif Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang di utarakan.

d. *Informational Purpose* (Tujuan Informasional, tujuan penerangan)

Tulisan bertujuan keterangan/penerangan kepada para pembaca.

e. *Self-ekspressive Purpose* (Tujuan Pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

¹⁵ Anita Cndra Dewi, Menulis Kreatif (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023) hal 3

f. *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g. *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang di hadapi, penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasannya sendiri agar dapat di mengerti dan di terima oleh para pembaca.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan menulis yaitu untuk menginformasikan pembaca, menghibur pembaca, menciptakan karya sastra, memecahkan masalah, mendidik, serta mengekspresikan diri.

3. Manfaat Menulis

Dalam proses keterampilan menulis, seorang penulis perlu memiliki keahlian dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata dengan baik. Keterampilan menulis memiliki nilai penting karena menghasilkan berbagai manfaat yang signifikan.

Ada delapan kegunaan menulis sebagai berikut

- a. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, dengan menulis penulis dapat mengetahui sampai di mana pengetahuannya tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu penulis harus

¹⁶ Guntur Tarigan, Menuis Sebagai Keterampilan Berbahasa (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008) hal.25

berpikir pengetahuan dan pengalaman.

- b. Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, dengan menulis, penulis terpaksa bernalar, menghubungkan, serta membanding-bandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya.
- c. Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan
- d. Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian, penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar.
- e. Penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.
- f. Dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret.
- g. Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif. Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain

- h. Dengan kegiatan menulis yang terencanakan membiasakan menulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan benar¹⁷

Menulis juga memiliki manfaat dalam kehidupan di antaranya adalah:

- a. Peningkatan Kecerdasan
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- c. Penumbuhan keberanian
- d. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.¹⁸

Manfaat menulis selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Menulis bisa menjadi catatan sejarah kehidupan yang kita alami
- b. Menulis bisa menjadi ladang dakwah
- c. Menulis bisa menjadi motivasi para pembaca
- d. Menulis dapat mengasah pikiran dan pengetahuan
- e. Menulis bisa berbuah pahala
- f. Menulis bisa mengangkat popularitas¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki banyak sekali manfaat baik manfaat untuk penulis dan manfaat yang dirasakan juga oleh pembaca.

4. Jenis-Jenis Tulisan

Dalam konteks keterampilan berbahasa, menulis secara sederhana bisa diartikan hanya menuangkan ide lewat bahasa tulis/tulisan tersebut.

Namun jika masuk dalam keterampilan, ia memiliki jenis-jenis tulisan

¹⁷ dkk Panca Dewi Purwati, *Inovasi Keterampilan Bhasa dalam Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).

¹⁸ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers 2016), hal.6

¹⁹ Imam Mahmud, Nurhalifah dan Yose Rizal, *Ayo Jadi Penulis* (Bandung: CV Rasi Terbit, 2014) hal.67

yang harus dipahami ketika melakukan kegiatan menulis yang dapat dilakukan siapa saja.

Pertama, deskripsi (penggambaran). Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan sesuatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisannya.

Kedua, eksposisi (paparan). Eksposisi berasal dari kata *exposition* yang berarti membuka, dapat pula diartikan sebagai tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, menerangkan sesuatu.

Ketiga, argumentasi (bahasan). Maksud dengan tulisan argumentasi adalah karangan yang terdiri atas paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatu simpulan. Karangan ini ditulis dengan maksud untuk memberikan alasan, memperkuat atau menolak sesuatu pendapat, pendirian, gagasan.

Keempat, narasi (kisahan). Narasi atau naratif adalah tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

Kelima, persuasi. Tulisan yang bermaksud mempengaruhi orang lain dalam persuasi selain logika perasaan juga memegang peranan penting.

Dari penjelasan di atas, jenis tulisan terbagi atas lima ragam, yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, dan persuasi. Sedangkan jika ditinjau dari segi karya, maka penulis membagi tulisan itu ke dalam tiga jenis, yaitu karya jurnalistik, karya ilmiah, dan karya sastra. Jenis-jenis tulisan di masing-masing aspek memiliki pengertian, macam, dan karakter yang berbeda-beda.²⁰

5. Indikator Keterampilan Menulis

Indikator menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada pada pikiran kemampuan menentukan topik, tema, dan tujuan karangan.

- a. Menyusun kerangka karangan
- b. Mengumpulkan bahan atau data
- c. Mengembangkan kerangka karangan
- d. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
- e. Menyempurnakan karangan²¹

Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Berusaha untuk mengerjakan (menulis)
- b. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis

²⁰ Hamidullah Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa* (Yogyakarta: CV Pilar Nusantara, 2019).

²¹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018).

- c. Menggunakan ejaan EYD
- d. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- e. Keselarasan dalam isi dan topik
- f. Penulisan kalimat yang efektif
- g. Kreatifitas siswa (Misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- h. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas²²

Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek

- a. Kemampuan menentukan ide karangan
- b. Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- c. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata
- d. Kemampuan penggunaan bahasa²³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator Menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar. Dari beberapa indikator di atas peneliti memilih dan menggunakan indikator yang terakhir karna lebih ringkas dan sesuai dengan ciri-ciri karangan sederhana.

²² Malladewi & Sukartiningsih, "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SD Negeri Blasklumprik," Surabaya : Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, (2013) : 1-11

²³ Mansurah, Ana, Sri Hariani "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar," Jurnal PGSD 1 (2013): 2.

B. Karangan Sederhana

1. Pengertian Karangan

Karangan adalah suatu karya tulis hasil yang mengungkapkan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca untuk dipahami dan merasakan apa yang dialami oleh penulis.²⁴

Karangan yang tersusun dengan baik selalu mengandung tiga unsur atau bagian utama, yaitu bagian pendahuluan (introduksi), isi tulisan (bodi), dan penutup (konklusi). Setiap bagian mempunyai fungsi yaitu yang berbeda, bagian pendahuluan berfungsi untuk menarik minat pembaca dan menjelaskan ide pokok atau tema karangan. Untuk bagian isi, sebagai jembatan yang menghubungkan bagian pendahuluan dengan penutup, sedangkan bagian penutup berfungsi sebagai kesimpulan. Isi tulisan atau karangan harus relevan dengan judul karangan, atau judul karangan harus tergambar dalam isi. Isi karangan bisa berupa pengalaman, lingkungan hidup dan kehidupan, keagamaan, Pendidikan dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Karangan yang terdiri dari beberapa paragraf, masing-masing

²⁴ Feby Inggriyani dan Nur Anisa Pebrianti, "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar," Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 7, no. 01 (2021): 1–22,

dari paragraf tersebut berisi pikiran utama dan diikuti oleh pikiran-pikiran penjelas. Sebuah paragraf belum tentu dapat terwujud keseluruhan karangan. Namun, sebuah paragraf sudah bisa memberikan suatu informasi kepada pembaca karena ada kalanya suatu karangan hanya berisi satu paragraf saja sehingga dalam karangan tersebut hanya berisi satu pikiran pokok.²⁵

2. Pengertian Karangan Sederhana

Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, 5 sampai 10 kalimat, menggunakan kalimat yang pendek dan kata-kata yang mudah dimengerti.²⁶

Karangan sederhana merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca agar mudah dipahami. Karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang ada dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata yang terbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat disusun menjadi sebuah paragraph dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sebuah karangan sederhana.²⁷

Menulis karangan sederhana adalah kegiatan yang produktif dimana kegiatan yang kita lakukan mencakup berbagai hal misalnya

²⁵ Musyawir dan Siti Hajar Loilatu, "Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa," *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)* 1 (2020): 22–34.

²⁶ Biya Ebi Praheto dan Dwi Wijayanti, "Analisis Gagasan Karangan Multikultural Siswa Kelas 2 Sd Negeri Timuran Yogyakarta," *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 1 (2020): 48–55,

²⁷ Anwar, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Seri,(2011).

merangkai atau menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang dipadukan dengan topic atau tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir yaitu sebuah karangan sederhana.²⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karangan sederhana adalah sebuah ide atau gagasan yang diungkapkan melalui tulisan dengan menggunakan kata-kata pendek agar mudah dimengerti oleh pembaca dan dibuat dalam bentuk paragraf sehingga menjadi sebuah karangan.

3. Ciri-ciri Karangan Sederhana

Karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya:

- a. Bahasanya mudah dimengerti.
- b. Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
- c. Kalimatnya pendek- pendek sehingga karangannya juga pendek.
- d. Isi Cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.²⁹

Karangan sederhana berbeda dari jenis karangan yang lain karena bahasa dan kalimatnya masih sederhana, kalimatnya pendek-pendek dan temanya seputar dunia dan lingkungan keseharian anak. Kegiatan mengarang bukanlah kegiatan yang mudah, melainkan perlu latihan yang berkelanjutan. Untuk dapat menyampaikan maksud melalui karangan, seseorang harus memiliki kecakapan mengarang. Hal-hal yang harus

²⁸ Dorothea Guru Embungganda, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas 3 SD Inpres Onekore 6 Kecamatan Ende Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018.

²⁹ Lilis Damayanti, Sri Awan Asri, dan Syamzah Ayuningrum, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 2021, 704–13.

diperhatikan dalam belajar mengarang yaitu:

- a. Ide harus jelas dan fokus;
- b. Memahami teknik mengarang;
- c. Mempelajari tata bahasa agar tulisan mudah dimengerti pembaca;
- d. pengungkapan harus jelas, teratur, tanpa rasa emosional yang berlebihan dan harus realistis.

Dari jenis-jenis karang sederhana diatas karangan sederhana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi. Namun tetap dibatasi oleh ciri-ciri karangan sederhana dimana temanya lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa akrab dengan tema tersebut, diksinya masih sederhana dan kalimatnya masih pendek.

4. Langkah- langkah Menyusun Karangan

- a. Menentukan topik karangan
- b. Merumuskan tema
- c. Menyusun kerangka karangan
- d. Mengembangkan kerangka karangan³⁰

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin. Yang merupakan bentuk jamak dari medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak ata kutub) atau suatu alat. Dalam *webstre Dictonary*

³⁰ Yoce A. Darma E. Kosasiih, *Menulis Karangan Ilmiah* (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010).

(1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghujung dua pihak atau dua hal. oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan.³¹

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin medium yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (*Association for Education and Communication technology/AECT*) mendefinisikan “media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional”.

Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³² Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

³¹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo, 2010).

³² Septy Nurfadhillah M.Pd, *Media Pembelajaran* (Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, 2021).

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media ialah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsangkan pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya belajarnya proses pada dirinya Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

D. Media Gambar Seri

Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar kronologi atau urutan kejadian peristiwa yang dapat memudahkan peserta didik untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.³³

Media gambar seri yaitu media yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar seri siswa dapat dengan mudah

³³ Fasya Haifa Karina, Astri Sutisnawati, dan Iis Nurasih, "Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Penerapan Media Gambar Seri Di Kelas Rendah," *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020): 14,

menuangkan ide atau gagasan dengan kata-kata sesuai dengan urutan gambar.³⁴

Media gambar seri merupakan media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Media gambar seri mempunyai peran penting dalam memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar³⁵.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri merupakan sebuah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya. Media gambar seri digunakan sebagai alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan lebih mudah dipahami siswa.

1. Manfaat Media Gambar Seri

Manfaat media gambar seri adalah sebagai berikut :

- a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa
- b. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- c. Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.

³⁴ Hairunisa Islamiah Dian , Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes,” Jurnal Pendidikan Bahasa 12, no. 1 (2022): 76.

³⁵ Muhammad Abdu Renza, Lalu Hamdian Affandi, dan Heri Setiawan, “Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV,” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 7, no. 2 (2022):

- d. Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati.
- e. Menyingkat suatu uraian informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang, uraian tersebut ditunjukkan pada gambar.³⁶

Manfaat media gambar seri selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Membantu siswa dalam mengingat nama benda atau orang yang mereka lihat.
- b. Membantu mempercepat siswa dalam memahami materi.
- c. Membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi yang dipelajari.³⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri sangat bermanfaat jika digunakan untuk media pembelajaran karna dapat membantu siswa dalam memahami materi lebih cepat dan menimbulkan daya tarik positif pada diri siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan dalam belajar.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri

Proses pengajaran diwujudkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan

³⁶ Subaha dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Bandung: Pustaka Sastra, 2009).

³⁷ Syamzah Ayuningrum Yeti Nurhikmah, Sri Awan Asri, "Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2020, 305–15.

menulis karangan dalam hal pengorganisasian karangan, kualitas gagasan dan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Kegiatan diawali dengan apersepsi dengan pusat perhatian ditunjukkan gambar seri yang ditampilkan, menginterpretasikan setiap urutan gambar. Kemudian mengarahkan topik karangan yang sesuai dengan gambar seri lalu menentukan atau memilih salah satu topik karangan yang sesuai dengan gambar seri setelah itu pembahasan kalimat-kalimat secara klasikal untuk membuat kerangka karangan dalam bentuk daftar sesuai dengan urutan gambar seri. Proses selanjutnya mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan pengembangan ide, penggunaan unsur kebahasaan dan penggunaan gaya bahasa. Pada tahap akhir pembelajaran diarahkan untuk mengedit karangan berdasarkan penulisan ejaan huruf kapital, kosakata dan struktur kalimat yang digunakan sehingga hasil karangan dapat dipublikasikan.³⁸

Berikut ini langkah-langkah penggunaan media gambar seri dapat disusun sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru menampilkan gambar seri yang sudah disiapkan
- c. Guru menjelaskan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.

³⁸ Marecelina Inengsih, Abdus Samad, dan Sugiyono, "Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kelas IV SDN 16 Sendoreng," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa* 2, no. 4 (2013): 1–14.

- d. Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang gambar yang disajikan atau ditampilkan.
- e. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok mendapatkan rangkaian gambar.
- f. Siswa mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.
- g. Siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar dengan kalimat sederhana.
- h. Secara mandiri siswa mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf dan mengembangkan paragraf menjadi karangan sederhana.
- i. Perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas.³⁹

Penggunaan media gambar seri sangat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan berbahasa siswa.

Langkah-langkah penggunaan media gambar seri yaitu:

- a. Menyiapkan gambar-gambar seri.
- b. Menyajikan atau menampilkan gambar-gambar seri dipapan tulis.
- c. Menjelaskan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
- d. Melakukan tanya jawab pada siswa tentang gambar yang disajikan atau ditampilkan.
- e. Memberi bimbingan atau penguatan selama kegiatan pembelajaran.

³⁹ Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, dan Dina Aprilia, "Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 10–18.

- f. Menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara urut.
- g. Siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan menggunakan kaidah penulisan yang benar.
- h. Siswa membaca hasil karangan mereka dari gambar seri di depan kelas
- i. Guru merefleksikan pembelajaran dan memberikan *reward* kepada para siswa.⁴⁰

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah penggunaan media gambar berurutan antara lain guru dengan cara memperlihatkan dan memberikan rangkaian gambar yang berurutan kepada siswa, dan kemudian masing-masing siswa menggunakan gambar-gambar tersebut sebagai pedoman untuk membentuk pemikirannya menjadi tulisan.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar Seri

Kelebihan :

- a. Sifatnya konkrit ; gambar/foto lebih realistis menunjukan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi Batasan waktu dan ruang.
- c. Media gambar dapat mengamati keterbatasan pengamatan.
- d. Murah harganya dan mudah didapatkan.

⁴⁰ M. Chamdani Andriani Cahya Kusuma Wardani, Suhartono, “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Karangsari” 4 (2017): 3.

Kelemahan :

- a. Gambar/ foto hanya menekankan pada Indera mata.
- b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.⁴¹

Media gambar seri memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

Kelebihan :

- a. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata
- b. Banyak tersedia dalam buku-buku
- c. Sangat mudah digunakan karena tidak membutuhkan peralatan
- d. Relatif tidak mahal
- e. Dapat digunakan berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi

Kelemahan :

- a. Gambar terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar
- b. Tidak dapat menunjukkan gerak
- c. Belajar tidak selalu menggunakan gambar⁴²

Kelebihan dan Kelemahan media gambar seri selanjutnya adalah sebagai berikut:

⁴¹ Ngurah Andi Putra, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali," *Kreatif Tadulako Online* 2, no. 4 (2019): 230–42.

⁴² Sadiman dkk Arief S, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

Kelebihan :

- a. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa diminta untuk menganalisis gambar yang ada.
- b. Siswa dapat mengerti materi yang diajarkan.
- c. Pembelajaran lebih berkesan.
- d. Pembelajaran lebih menarik untuk siswa.

Kekurangan :

- a. Kurang terbiasa menggunakan media gambar seri baik guru maupun siswa.
- b. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan gambar-gambar yang menarik
- c. Tidak mudah mendapatkan gambar-gambar yang bagus serta berkualitas yang sesuai dengan materi.⁴³

Dari beberapa pendapat diatas dapat didimpulkan bahwa media gambar seri memiliki kekurangan dan kelebihan seperti sifatnya lebih konkrit, media mudah didapatkan dan harganya terjangkau, banyak tersedia dalam buku-buku adapun kekurangan dari media gambar seri yaitu gambar terlampau kecil dan media gambar seri hanya menekankan pada indera mata.

⁴³ Ratih Arum Nastiti, Eny Setyowati, Vit Ardhyantama “Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Pada Siswa Kelas IV SDN Mentoro” Jurnal Penelitian Pendidikan 13 no.2 (2021):1858-1866

4. Contoh Gambar Seri

Gambar 2.1
Contoh media gambar seri



Gambar tersebut menunjukkan bahwa pentingnya menjaga kebersihan,

Gambar 1. Udin, Beni, dan Edo sedang bermain tanah atau pasir.

Gambar 2. Ketika Beni sedang mencuci tangan, terlihat Edo sedang mengambil cemilan. Gambar 3. Udin, Beni, dan Edo terlihat sedang makan cemilan bersama-sama. Gambar 4. Edo terbaring sakit gara-gara makan cemilan dengan tangan kotor.

5. Peran Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa SD

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran sangat berpeiran dalam mengembangkan lebih lanjut keterampilan mengarang siswa sekolah dasar. Media gambar berurutan adalah media yang terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan suatu perkembangan ceirita. Saleh Abbas, meyakini bahwa:

Gambar seri yang berupa kejadian yang beruntun/kronoloigis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam cerita. Sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD masih akan lebih mudah

memahami konsep bila memulai media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan berpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar.

Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan Gambar.⁴⁴

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁴⁵

Berdasarkan pada rumusan masalah Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dari tujuan penelitian ini maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut; Penggunaan Media Gambar Berseri Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat.

⁴⁴ Susi Purwandari, "Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan atau *action research* merupakan model penelitian yang sekaligus berpraktik dan berteori, atau menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam Bahasa Indonesia *Action Research* diterjemahkan dengan "penelitian tindakan", namun ada juga yang menyebut dengan "kaji tindak". *Action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah yang dihadapi manusia. saat ini maupun agenda sasaran (pengembangan) ilmu sosial secara bersama. Untuk itu terdapat dua komitmen dalam action research. untuk mempelajari sebuah sistem dan sekaligus berkolaborasi dengan anggota sistem tersebut dalam rangka menuju pada arah yang diinginkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2004), ada tiga kata yang membentuk pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan

sebagai sekelompok anak sedang belajar, kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok anak yang sedang belajar.⁴⁶

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel di operasionalkan dan sebagai dasar untuk menyusun indikator penyusunannya.⁴⁷

1. Operasional Variabel

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.⁴⁸ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Menulis Karangan Sederhana.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent variable) merupakan kondisi-kondisi atau karakteristik oleh peneliti telah dimanipulasi dengan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dengan Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

⁴⁷ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalm Bidang Marketing* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2022).

⁴⁸ Luthfiyah Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

tujuan untuk memperjelas hubungan-hubungan dengan fenomena yang di observasi. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Media gambar berseri .

Media gambar berseri termasuk kedalam media pembelajaran visual yaitu berupa media gambar. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat menumbuhkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata Gambar berseri termasuk kedalam media pembelajaran visual yaitu berupa media gambar. Siswa dalam penelitian ini diberikan rangsangan visual melalui media gambar, agar siswa dapat menulis sebuah karangan sederhana dengan langkah- langkah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Untuk memotivasi siswa, guru bercerita dengan menggunakan media gambar kartun sebagai pendukung.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok mendapatkan rangkaian gambar.
- 4) Siswa mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.
- 5) Siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar dengan kalimat sederhana.
- 6) Secara mandiri siswa mengembangkan pokok pikiran menjadi

⁴⁹ Nia Royani Nurjakiah, Asep Saepurokhman, "Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021). Sebelas April Elementary Education (SAEE). Vol 1, No. 2, 30 Juli 2022. h.57.

sebuah paragraf dan mengembangkan paragraf menjadi karangan sederhana.

- 7) Perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Metro Pusat

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan September, penelitian ini menggunakan 2 siklus, dalam 1 siklus terdapat 3 kali pertemuan.

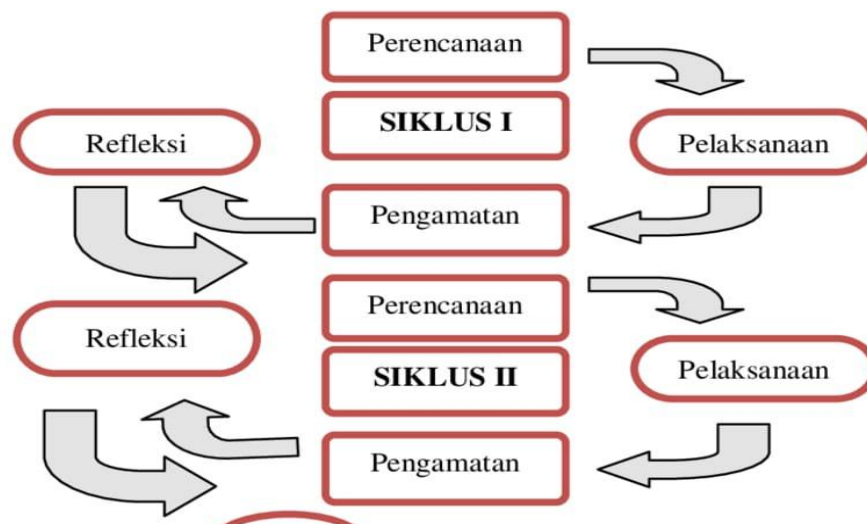
D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 13 perempuan dan 7 laki-laki. penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu dilaksanakan dengan guru kelas III, yaitu Ibu Indah, S.Pd.

E. Rencana Tindakan

Model Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Adapun model yang yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut.⁵⁰



Gambar 3.1 Alur PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- b. Mempersiapkan alat pembelajaran dan media pembelajaran yang diperlukan dalam mengajar;
- c. Menyiapkan gambar yang akan diberikan kepada siswa;
- d. Mempersiapkan lembar kerja.
- e. Menyiapkan rubrik penilaian

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Dengan Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama dengan siswa;
- 2) Guru mengabsen siswa;
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Guru menampilkan gambar seri yang sudah disiapkan
- 3) Guru menjelaskan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
- 4) Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang gambar yang disajikan atau ditampilkan.
- 5) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok mendapatkan rangkaian gambar.
- 6) Siswa mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.
- 7) Siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar dengan kalimat sederhana.
- 8) Secara mandiri siswa mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf dan mengembangkan paragraf menjadi karangan sederhana.
- 9) Perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di

depan kelas.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil materi
- 2) Guru menyampaikan pesan moral untuk kepada siswa-siswi.
- 3) Salam dan berdoa Bersama Tahap Pengamatan

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Data diambil melalui cara pengamatan langsung atau melihat kegiatan pembelajaran dengan media gambar seri secara langsung. Pengamatan berpedoman pada panduan observasi. Kegiatan pengamatan tersebut dilakukan oleh kolaborator dalam hal ini guru kolaborator bertujuan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis karangan sederhana siswa, yang ditunjukkan anak melalui pencapaian indikator, meliputi Kemampuan menentukan topik/tema dan tujuan karangan, Menyusun alur/ kerangka karangan, Mengembangkan karangan dengan pilihan kata yang tepat, dan menceritakan kembali dengan urutan sesuai isi gambar. Data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tahap di mana seluruh kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung direnungkan dan didiskusikan Kembali. Pada tahap ini, identifikasi dilakukan terhadap kemajuan yang telah dicapai,

sekaligus mengidentifikasi kekurangan atau hambatan yang masih dihadapi. Refleksi dapat dimulai setelah siklus pertama, dengan tujuan untuk mengevaluasi pencapaian dan kegagalan.

Hal dari proses refleksi ini membantu guru untuk menyadari sejauh mana keberhasilan dan kegagalan yang telah mereka alami dalam tindakan yang telah diambil lebih lanjut, hasil refleksi ini, digunakan sebagai dasar untuk perbaikan. Guru menggunakan hasil refleksi ini sebagai masukan berharga untuk merancang tindakan pada siklus kedua.

Adapun yang dilakukan pada tahap refleksi ini dilapangan pada tiap siklus sebagai berikut:

- a. Merefleksi proses pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Mencatat hambatan/ kendala yang di temui siswa selama pada proses pembelajaran.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode adalah cara, artinya metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran. Guru seharusnya selalu berusaha meningkatkan mutu tes yang dsusunnya. Tes yang diberikan kepada siswa harus memiliki kualitas yang baik.⁵¹

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah pretes (awal) dan postes (akhir) Tes ini bertujuan untuk memperoleh data keterampilan menulis karangan sederhana siswa menggunakan media gambar seri. Ts dalam penelitian ini berupa soal berbentuk uraian yang terdiri dari 5 soal yang berkaitan dengan indikator menulis karangan.

2. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.⁵²

⁵¹ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

⁵² Saringatun Mudrikah Mike Nurmaliasari, *Metodologi Peneitian Penelitian Tindakan Kelas & Research And Development* (Sukoharjo: Tim Pradina Pustaka, 2024).

Pada penelitian ini observasi dilakukan secara lnsung di SD Negeri 09 Metro Pusat. Teknik observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengorganisasian informasi atau data dalam bentuk yang terstruktur, yang bertujuan untuk mendukung pemahaman, pemeliharaan, dan penggunaan informasi tersebut. Dokumentasi dapat mencakup berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, dan bentuk media lainnya.⁵³

Pada penelitian ini dokumetasi yang diambil yaitu berupa Profil SD Negeri 09 Metro Pusat, Letak geografis, Visi dan misi, Data pendidik, Data, Struktur organisasi, Sarana dan prasarana sekolah, dan hal-hal lain yang diperlukan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi-informasi selama pelaksanaan tindakan dan tercantum di lembar observasi. Kisi-kisi instrumen keterampilan menulis karangan sederhana, yang disusun berdasarkan indikator, dan dituangkan dalam lembar observasi sebagai berikut.

⁵³ R Aalto, *Pentignya Dokumentasi di Bidang Teknisi* (University Teknologi, 2011).

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Keterampilan penulis Karangan
Sederhana

1. Kisi-kisi soal pretest dan postes

Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal
Fase B Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.	Peserta didik dapat memasang gambar dan teks yang tepat	Gambar dan teks yang berkaitan	Peserta didik dapat mengurutkan gambar secara logis berdasarkan urutan peristiwa yang benar	C1	1
			Peserta didik dapat menentukan tema yang tepat untuk gambar tersebut	C1	2
	Peserta didik dapat menulis kalimat dengan kata depan yang tepat	Penggunaan kata depan	Peserta didik menentukan ide pokok dari gambar yang telah disajikan	C6	3
			Peserta didik mampu menyusun kerangka karangan cerita berdasarkan gambar	C1	4
			Peserta didik memperhatikan gambar kemudian dapat menuliskan karangan sederhana dengan menggunakan bahasa yang tepat.	C6	5

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
a.	Kegiatan Awal					
1.	Guru menyiapkan Modul Ajar					
2.	Guru menyiapkan Media Pembelajaran					
3.	Guru menyampaikan salam kepada siswa					
4.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar					
5.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking tepuk semangat					
6.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa					
7.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa					
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
b.	Kegiatan Inti					
9.	Guru memperlihatkan sebuah gambar seri kepada siswa					
10.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di perlihatkan					
11.	Guru menjelaskan pengertian gambar seri					
12.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok					
13.	Guru membagikan gambar seri di setiap kelompoknya					
14.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.					
15.	Guru meminta siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar seri dengan kalimat sederhana.					
16.	Guru meminta siswa secara mandiri mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf					
17.	Guru meminta siswa untuk mengubah paragraf menjadi karangan sederhana					
18.	Guru perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas					
c.	Kegiatan Akhir					
19.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari					
20.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari					
21.	Guru Memberi motivasi untuk siswa agar selalu semangat belajar					
22.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa selesai belajar					
23.	Guru mengucapkan salam					
	Jumlah					
	Persentase					

Tabel 3.3
Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri
1.	Alzena Monica P						
2.	Anggi Safitri						
3.	Arkan Putra						
4.	Arsila Indriani						
5.	Dian Eka Putri						
6.	Dila Anggraini						
7.	Fazri Firmansyah						
8.	Gilang Prayoga						
9.	Hafizah Khoirunnisa						
10.	Khazaima Mikayla						
11.	Khaisar Ardiansyah						
12.	Nadya Mustika						
13.	Qaysra Fitriya						
14.	Qwenza Syakila						
15.	Rava Amelia						
16.	Rizky Bahtiar						
17.	Shopia Nurma						
18.	Yasmia Asyifa P.						
19.	M. Aziz						
20.	Zahra Fadilah						
Jumlah							
Rata-Rata							
Persentase							

Keterangan:

Antusias	Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan sederhana
Kerja Sama	Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Tanggung Jawab	Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Kedisiplinan	Siswa mengikuti instruksi guru dan tertib selama kegiatan berlangsung
Ketekunan	Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri	Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diberikan materi Menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Nilai akhir siswa akan dibandingkan dengan nilai awal kemudian akan diketahui selisih dari nilai awal dan nilai akhir, dimana selisihnya itu yang menjadi penentu kemajuan atau kemunduran belajar siswa.

a. Untuk menghitung presentase hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Belajar

F = Jumlah Siswa Tuntas Belajar

N = Jumlah seluruh siswa⁵⁴

⁵⁴ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah siswa⁵⁵

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil observasi diberi skor (5, 4, 3, 2, dan 1) pada setiap masing-masing indikator keterampilan Menulis.
2. Masing-masing indikator dihitung rata-rata kemampuan anak menggunakan rumus di atas pada setiap siklus tindakan yang direncanakan dua pertemuan.
3. Persentase keberhasilan dihitung dengan cara skor pada setiap indikator dijumlah lalu dibagi dengan skor maksimal.
4. Hasil persentase setiap indikator tersebut akan menghasilkan rata-rata ketercapaian anak pada setiap pertemuannya
5. Analisis data diambil berdasarkan hasil persentase rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana pada setiap pertemuan kemudian dihitung peningkatan skornya.

⁵⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Keberhasilan tersebut ditandai dengan minimal 70% dari seluruh siswa kelas III mencapai nilai ≥ 70 , sesuai dengan (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah berdasarkan edoman Pemdikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 09 Metro Pusat

SD Negeri 09 Metro Pusat merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec.Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. SD Negeri 09 Metro Pusat didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dan berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran tahun ajaran 2024/2025 SD Negeri 09 Metro Pusat Memiliki 130 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang professional di bidangnya. Dengan adanya keberadaan SD Negeri 09 Metro Pusat, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat
NPSN	10807583
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl. Hasanudin 21C
Desa/Kelurahan	Yosomulyo
Kecamatan	Metro Pusat
Kabupaten/Kota	Kota Metro
Propinsi	Lampung
Akreditasi	B
No SK Akreditasi	968/BAN-SM/SK/2019
Email	sdnmetropusat9@gmail.com
Kode Pos	34111

2. Visi dan Misi SD Negeri 09 Metro Pusat

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang berwawasan lingkungan bersih dan sehat serta mempererat persaudaraan dengan masyarakat.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan
- 3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- 4) Meningkatkan keterampilan siswa secara mandiri dan kreatif
- 5) Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah yang meliputi kepedulian sosial dan peduli lingkungan
- 6) Meningkatkan kreativitas pendidik sehingga mampu menciptakan inovasi terhadap pelaksanaan pendidikan sekolah
- 7) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 8) Menciptakan lingkungan yang asri, bersih dan sehat
- 9) Melestarikan lingkungan, menghindari pencemaran, dan mencegah kerusakan lingkungan.

3. Tujuan Pendidikan

- a. Tercipta manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel

- b. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
- c. Terwujudnya peran serta masyarakat yang optimal.
- d. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- e. Memfasilitasi kegiatan dalam rangka pemupukan bakat dan kreatifitas peserta didik.
- f. Meningkatkan kegiatan keagamaan melalui praktik tadarus Al-Qur'an, kegiatan Taman Pendidikan Alqur'an, pembinaan akhlakul karimah, serta praktik sholat berjamaah.
- g. Membudayakan semboyan "S3" (Senyum, Salam, Sapa).
- h. Meningkatkan layanan perpustakaan
- i. Meningkatkan penerapan pendidikan karakter bangsa.
- j. Mengembangkan budaya sekolah meliputi bidang agama, olahraga, dan seni
- k. Terciptanya kerukunan warga sekolah yang kondusif melalui pendidikan karakter bangsa.

4. Data pendidik dan peserta didik SD Negeri 09 Metro Pusat

a. Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di SD Negeri 09 Metro Pusat berjumlah 13 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 9 perempuan, seperti dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Data Pendidik SD Negeri 09 Metro Pusat

Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Dedik Ardiansyah, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2.	Dedik Ardiansyah, S.Pd.	Guru PJOK	PNS
3.	Etika Resmiyati, S.Pd.	Wali Kelas 1	Honorar
4.	Dwi Nova Rini, S.Pd.	Wali Kelas 2	PNS
5.	Indah Fitriyani, S.Pd.	Wali Kelas 3	PNS
6.	Muhammad Ngisa, S.Pd.	Wali Kelas 4	PNS
7.	Badra Bayu Sugara, S.Pd.	Wali Kelas 5	PNS

8.	Nurhalimah, S.Pd.	Wali Kelas 6	PNS
9.	Astri Lestari, S.Pd.	Guru PAI	Honoror
10.	Renny Safridasari, S.Pd.	Guru B. Inggris	PNS
11.	Reni Rahmawati, S.Pd.	Guru Anti Korupsi	Honoror
12.	Aisah	Guru B. Lampung	Honoror
13.	Meylisa Efriliyanti, S.Pd.	Tenaga Administrasi	Honoror
14.	Dodi Syahputra	Penjaga Sekolah	PNS

b. Data Peserta Didik SD Negeri 09 Metro Pusat

Jumlah peserta didik di SD Negeri 09 Metro Pusat tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 138 orang terdiri dari 75 laki-laki dan 63 perempuan, seperti dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Daftar Peserta Didik SD Negeri 09 Metro Pusat

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	12
2	Kelas II	29
3	Kelas III	20
4	Kelas IV	30
5	Kelas V	19
6	Kelas VI	26
Jumlah Keseluruhan		138

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 09 Metro Pusat

5. Struktur Organisasi SD Negeri 09 Metro Pusat



Sumber : Dokumentasi UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat

6. Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat

Berdasarkan dokumentasi dan hasil observasi penulis pada saat mengadakan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di UPTD SD Negeri 1 Metro Barat sudah permanen dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat

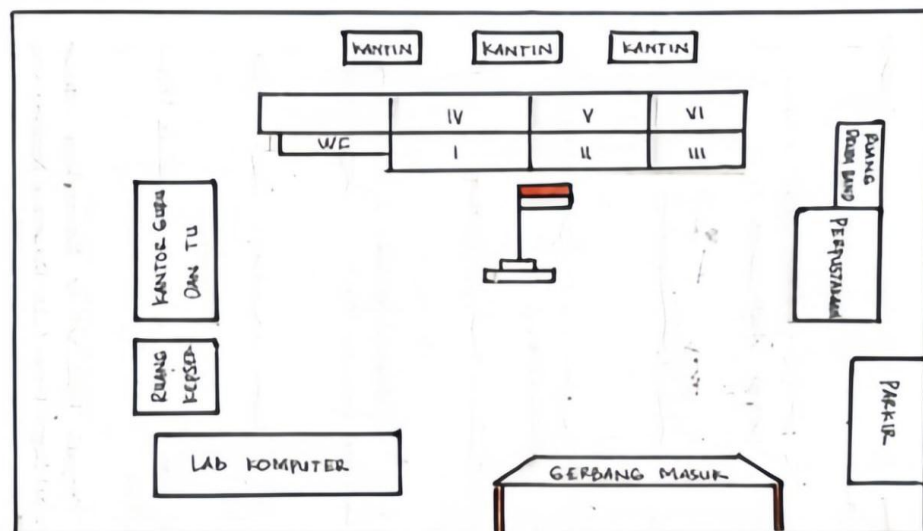
No.	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang UKS	1	Baik
4.	Ruang Kelas	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Lapangan Olahraga	1	Baik
9.	WC/Kamar Mandi Guru	2	Cukup Baik
10.	WC/Kamar Mandi Siswa	4	Cukup Baik
11.	Internet	1	Baik
12.	Parkir Siswa	1	Baik
13.	Parkir Guru	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 09 Metro Pusat

7. Denah Lokasi UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat

Deskripsi denah lokasi SD Negeri 1 Metro Barat dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 09 Metro Pusat



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu kelas III dimana peneliti berkolaborasi dengan wali kelas yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat. Peneliti sebagai mitra yang merancang pembelajaran dengan menggunakan peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Pembelajaran dilaksanakan dalam II siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati dan diacatat dalam lembar observasi serta tingkat pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus II.

1. Kondisi Awal

UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat merupakan sekolah dasar yang memiliki cukup banyak siswa. Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 09 Metro Pusat tahun pelajaran 2024/2025 dari kelas I-VI sebanyak 138. Untuk mempertahankan jumlah siswa pihak sekolah selalu berupaya untuk menjaga reputasi baik sekolah, agar menjadi sekolah yang selalu diminati. Reputasi yang baik akan menarik minat para orang tua dan calon murid, karena mereka percaya bahwa sekolah tersebut dapat memberikan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 12 September 2024 di UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan sederhana. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang sedang disampaikan sebenarnya sudah baik, karena guru tidak hanya terpaku menggunakan metode ceramah saja namun juga diselipi dengan diskusi hanya saja keaktifan siswa belum mencapai target 50% sehingga dianggap pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut dapat menjadikan siswa kurang dalam keterampilan menulis sebagian besar siswa kesulitan dalam menyusun kalimat runtut dan padu. Hal ini dilihat dari rendahnya kemampan siswa dalam menuliskan ide secara terstruktur, penggunaan kosa kata yang terbatas, serta minimnya variasi dalam gaya bahasa. Kondisi tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi KKTP

Pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media gambar seri, karena media ini dapat membantu siswa mengembangkan ide secara visual dan menyusunnya menjadi sebuah cerita yang runtut dan menarik.

2. Pelaksanaan siklus 1

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama pada hari Kamis, tanggal 30 April 2025 dengan materi “Gambar dan teks yang berkaitan”. Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 2 Mei 2025 dengan materi yang sama. Pertemuan ketiga pada hari Kamis tanggal 7 April 2025 dengan masih dengan materi “Gambar dan teks yang berkaitan”. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Menyusun ATP
- 2) Menyusun Modul Ajar yang disesuaikan dengan langkah pembelajaran.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Menyusun kisi-kisi dari kajian yang akan diajarkan.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa dengan materi pembelajaran tentang Gambar dan teks yang berkaitan.
- 6) Membentuk kelompok belajar siswa yang dari masing-masing terdiri atas 5 siswa.
- 7) Menyusun Lembar Kerja siswa untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa pada siklus pertama.
- 8) Menyusun instrument observasi, penilaian siswa dan keberhasilan tugas guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 28 April 2025, selama 2 jam mata pelajaran (2x35 Menit). Dengan indikator Mengarang dengan tema Pramuka sesuai gambar berseri yang telah diberikan. Dalam pertemuan ini guru memberikan lembar tugas menggarang yang berisikan gambar berseri untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami keterampilan mengarang siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk saya tau saya siap melakukan. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Sebelum melakukan kegiatan inti guru memberikan lembar kerja untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan media gambar berseri. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setelah kelompok dibagi dan siswa sudah berada pada kelompok masing-masing, guru mulai menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menanyakan tentang mengarang, selanjutnya menjelaskan apa itu mengarang. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar kerja siswa (pretest) kepada masing-masing kelompok dan menyuruh

siswa untuk mengerjakan dengan baik. Kemudian guru bersama siswa membahas secara bersama tugas yang sudah dikerjakan siswa.

Gambar 4.3
Peneliti Memberikan Lembar Pretest



c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

2) Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 29 April 2025 dengan indikator meningkatkan keterampilan menulis. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dipelajari yaitu cara Pramuka. Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar yang ada pada gambar berseri dan menyuruh siswa untuk membuka masing lembar tugas gambar berseri yang sudah dibagikan perkelompok. Kemudian guru menjelaskan tentang menggarang. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar tugas kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Guru membimbing siswa menyusun kalimat/karangan berdasarkan gambar. Setelah semua siswa selesai mengerjakan kerja, guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Gambar 4.4
Guru Menjelaskan Materi



c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Pertemuan ke 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Mei 2025 dengan indikator meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dipelajari yaitu Gambar dan Teks yang berkaitan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar seri di depan kelas. Kemudian guru menjelaskan tentang menggarang. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 4 orang.

Guru memberikan lembar tugas (Postes) kepada masing-masing kelompok dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah semua siswa selesai mengerjakan kerja, guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Gambar 4.5
Peneliti membimbing siswa dalam mengerjakan soal posttest



c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aktivitas guru ada siklus 1 diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneiti. Dapat dilihat pada table 4,5 di bawah ini :

Tabel 4.5

Presentasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
a.	Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan Modul Ajar	3	4	4
2.	Guru menyiapkan Media Pembelajaran	3	4	4

3.	Guru menyampaikan salam kepada siswa	3	3	4
4.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar	4	4	4
5.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking tepuk semangat	3	3	4
6.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	3	3	4
7.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa	3	4	4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
b.	Kegiatan Inti			
9.	Guru memperlihatkan sebuah gambar seri kepada siswa	4	4	4
10.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di perlihatkan	4	4	4
11.	Guru menjelaskan pengertian gambar seri	3	3	4
12.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	3	4	4
13.	Guru membagikan gambar seri di setiap kelompoknya	3	3	4
14.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.	3	3	3
15.	Guru meminta siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar seri dengan kalimat sederhana.	3	3	3
16.	Guru meminta siswa secara mandiri mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf	3	3	3
17.	Guru meminta siswa untuk mengubah paragraf menjadi karangan sederhana	3	3	3
18.	Guru perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas	3	3	3
c.	Kegiatan Akhir			
19.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4	4	4
20.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari	4	4	4
21.	Guru Memberi motivasi untuk siswa agar selalu semangat belajar	3	3	4
22.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa selesai belajar	4	5	5
23.	Guru mengucapkan salam	5	5	5
	Jumlah	77	82	88
	Persentase	67,0%	71,3%	76,5%

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 67,0%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 71,3%, persentase pada pertemuan ketiga sebesar 76,5%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

2) Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus 1

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam soal tes yang diberikan dalam mencapai KKTP yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Pretest Siswa Siklus 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	7	35%
2.	< 70	Belum Tuntas	13	65%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase siswa yang diberikansama rendah, karena dari 20 siswa hanya 7 siswa yang dinyatakan tuntas dengan perentase 35%.

Persentase hasil posttest siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat

dilihat pada table 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Posttest Siswa Siklus 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	11	55%
2.	< 70	Belum Tuntas	9	45%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas terlihat bahwa dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase 55% dan terdapat 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 45%. Meskipun hasil belajar siswa belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada posttest mengalami peningkatan yaitu sebesar 20%. Meskipun sudah terjadi peningkatan pada siklus 1, tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
- 3) Aktivitas siswa kurang karena siswa masih merasa malu- malu saat guru meminta untuk mengerjakan soal kedepan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa pada saat pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru memberikan pujian atau penguatan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

e. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus II guru lebih memfokuskan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran media gambar berseri dan lebih mendalami materi mengarang.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan latihan tugas menggarang untuk mengetahui meningkatkan keterampilan menulis siswa setelah

dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di pertemuan pertama siklus II, pembelajaran dimulai dari pertemuan pertama, dan juga pada pertemuan kedua dengan waktu (2x35 menit). Dan pembelajaran berakhir dilakukan uji tes latihan tugas menggarang dipertemuan ketiga. Ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar berseri .

Adapun pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan sebagai berikut :

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis, 5 Mei 2025, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit). Dengan materi penggunaan kata depan. Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran

yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar yang ada pada gambar berseri dan menyuruh siswa untuk membuka masing lembar tugas gambar berseri yang sudah dibagikan perkelompok. Kemudian guru menjelaskan tentang menggarang.

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Gambar 4.6
Siswa Mengerjakan Pretest Siklus II



(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

(1) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Mei 2025 dengan indikator meningkatkan keterampilan menulis. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu Penggunaan kata depan. Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar yang ada pada gambar berseri dan menyuruh siswa untuk membuka masing lembar tugas gambar berseri yang sudah dibagikan perkelompok. Kemudian guru menjelaskan tentang menggarang.

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Gambar 4.7
Guru Menjelaskan Menulis Karangan
Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri



(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan Ketiga

(1) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Mei 2025 dengan indikator meningkatkan keterampilan menulis karangan seerhana. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu Penggunaan kata depan. Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar yang ada pada gambar berseri dan menyuruh siswa untuk membuka masing lembar tugas gambar berseri yang sudah dibagikan perkelompok. Kemudian guru menjelaskan tentang menggarang .

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan

lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Gambar 4.8
Peneliti Membimbing Siswa Mengerjakan Soal
Posttest Siklus II



(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

Gambar 4.9
Peneliti dan siswa Foto Bersama Siswa diakhir Pembelajaran



f. Pengamatan/Observasi

1) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aktivitas guru pada siklus 1 diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8
Presentasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
a.	Kegiatan Awal	1	2	3
1.	Guru menyiapkan Modul Ajar	4	4	4
2.	Guru menyiapkan Media Pembelajaran	4	4	5
3.	Guru menyampaikan salam kepada siswa	5	5	5
4.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar	5	5	5
5.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking tepuk semangat	4	4	4
6.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	4	5	5
7.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa	4	4	4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
b.	Kegiatan Inti			
9.	Guru memperlihatkan sebuah gambar seri kepada siswa	4	4	5
10.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di perlihatkan	4	4	4

11.	Guru menjelaskan pengertian gambar seri	4	4	5
12.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	4	4	4
13.	Guru membagikan gambar seri di setiap kelompoknya	4	4	5
14.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.	4	4	4
15.	Guru meminta siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar seri dengan kalimat sederhana.	4	4	4
16.	Guru meminta siswa secara mandiri mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf	4	3	4
17.	Guru meminta siswa untuk mengubah paragraf menjadi karangan sederhana	3	4	4
18.	Guru perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas	4	5	5
c.	Kegiatan Akhir			
19.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4	4	4
20.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari	4	4	4
21.	Guru Memberi motivasi untuk siswa agar selalu semangat belajar	4	4	4
22.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa selesai belajar	5	5	5
23.	Guru mengucapkan salam	5	5	5
	Jumlah	96	98	103
	Persentase	83,5%	85,2%	89,6%

Jika dilihat dari persentase keseluruhan aspek aktivitas guru dari setiap pertemuan semakin meningkat. Peningkatan dari pelaksanaan siklus I ke siklus II adalah sebesar 13,1%. Secara umum hasil dari pelaksanaan siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, karna persentase aktivitas guru sudah mencapai 89,6%.

2) Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus 1

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam soal tes yang diberikan dalam mencapai KKTP yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil *Pretest* Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	15	75%
2.	< 70	Belum Tuntas	5	25%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* siswa pada siklus II sudah cukup meningkat, karena dari 20 siswa sudah 15 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 75%.

Persentase hasil *posttest* siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil *Posttest* Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	18	90%
2.	< 70	Belum Tuntas	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan table 4.10 terlihat bahwa dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Secara umum hasil belajar siswa dari pelaksanaan siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, karna hasil belajar siswa sudah mencapai 90%.

g. Refleksi Sklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II didapatkan hasil bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan isi kurikulum dan dapat mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru lebih kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan efektif.
- 4) Guru juga mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran dengan kondisi kelas.
- 5) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.
- 6) Adanya peningkatan kinerja guru yang dapat dilihat pada lembar observasi siklus II.
- 7) Adanya peningkatan kinerja guru yang dapat dilihat pada lembar observasi siklus II.

Berdasarkan refleksi siklus II ini sudah lebih baik dan mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar pada siswa, sehingga tidak perlu diadakan sedikit lagi revisi yang dilakukan

pada siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis menggunakan media gambar berseri.

1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

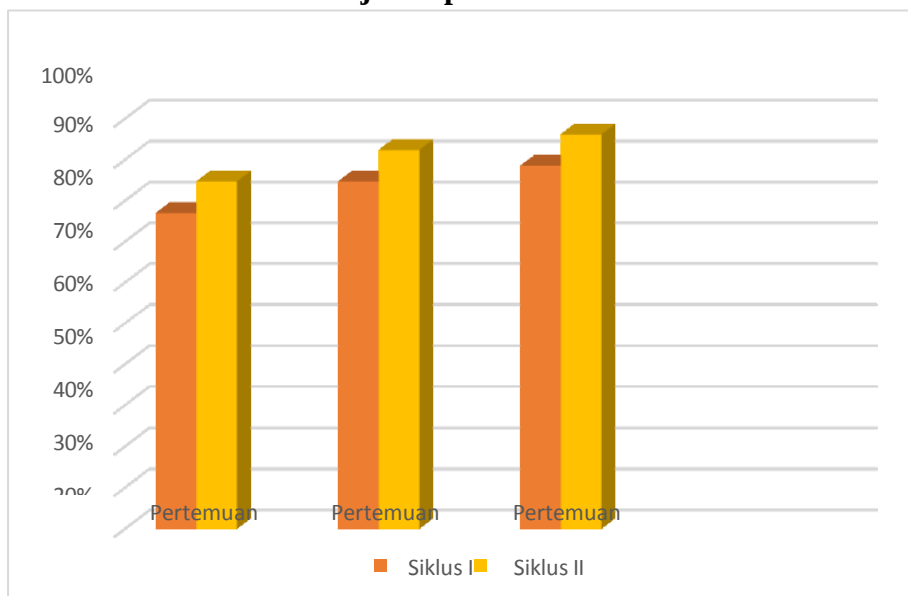
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.11 Berikut:

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Aktivitas Guru

No	Komponen Analisis	Siklus	
		I	II
1	Pertemuan I	67,0%	83,5%
2	Pertemuan II	71,3%	85,2%
3	Pertemuan III	76,5%	89,6%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.10:

Gambar 4.10
Peningkatan Persentase Aktivitas Guru
dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 76,5% dan meningkat pada siklus II sebesar 89,6%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan, serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Metode pendampingan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri oleh guru

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana didampingi dengan metode bimbingan langsung oleh guru.

- a. Guru menampilkan gambar seri secara klasikal dan menjelaskan isi gambar secara urut.
- b. Guru memberikan contoh pembuatan karangan berdasarkan gambar pertama.
- c. Siswa diminta menulis secara mandiri dengan pendampingan.
- d. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan,
- e. Guru memberikan umpan balik secara langsung terhadap struktur kalimat atau isi yang belum tepat.
- f. Guru juga memberikan pertanyaan pemandu seperti “Apa yang terjadi di gambar kedua?” atau “Bagaimana perasaan tokoh pada gambar terakhir?” untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita.

3. Pembahasan Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I didasarkan atas hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar seri dan hasil refleksi pada siklus I. Dari refleksi pengamatan diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

- a. Hasil kerja siswa data dari tes akhir pada siklus I menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai 70 ke atas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 11 siswa atau 55%. Ini berarti kriteria pada siklus I ini pada pelajaran Bahasa Indonesia belum memenuhi target bahkan masih jauh dari yang diharapkan, yaitu siswa yang mendapat nilai 70 keatas sebesar 55% .
- b. Refleksi Pada akhir siklus I diperoleh hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dari keseluruhan yang diamati yaitu :
 - 1) Masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
 - 2) Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
 - 3) Aktivitas siswa kurang karena siswa masih merasa malu-malu saat guru meminta untuk mempresentasikan tugas didepan kelas.
 - 4) Siswa yang tuntas belajar 11 siswa dari 20 siswa yaitu 55 % .

Demikian perbaikan pembelajaran pada siklus I yang menekankan pada penggunaan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 55%. Tetapi target ketuntasan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai karena kurang dari standar ketuntasan 75%. Dengan demikian dapat dikatakan hasil pembelajaran belum berhasil, maka peneliti melakukan ren na

perbaikan pada siklus II.

4. Pembahasan Siklus II

Perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan baik peran aktif siswa dalam pembelajaran maupun presentase ketuntasan klasikal. Meskipun demikian hasil pembelajaran belum berhasil. Selanjutnya pada siklus II peneliti melakukan perbaikan pembelajaran sesuai dengan refleksi yang telah dilakukan.

Pembahasan hasil penelitian siklus II didasarkan atas hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran tentang materi gambar dan teks yang berkaitan. Dari refleksi pengamatan diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa data dari tes akhir pada siklus II menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai 70 ke atas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 18 siswa dari 20 siswa atau 90%. Ini berarti kriteria pada siklus II ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah banyak mengalami kemajuan dan memenuhi target sesuai dengan yang diharapkan, yaitu siswa yang mendapat nilai 70 keatas sebesar 75% atau lebih.
- b. Refleksi Pada akhir siklus II diperoleh hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dari keseluruhan yang diamati yaitu :

- 1) Guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan isi kurikulum dan dapat mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru lebih kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan efektif.
- 4) Guru juga mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran dengan kondisi kelas.
- 5) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.
- 6) Adanya peningkatan kinerja guru yang dapat dilihat pada lembar observasi siklus II.
- 7) Hasil tes siklus II diperoleh data siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%) dari 20 siswa.

Dengan demikian hasil belajar pada siklus II berhasil dengan baik dan mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 09 Metro Pusat yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 April 2024 dan telah memenuhi target ketuntasan klasikal 90%. Hasil penelitian dari perbaikan pembelajaran siklus II yaitu perolehan nilai tertinggi 100 sedangkan terendah 68 nilai rata-rata kelas 81,76 dengan presentase ketuntasan 90%, oleh karena itu maka siklus berhenti pada siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKTP (>70) dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, tingkat ketuntasan keterampilan menulis siswa mencapai 55% atau hanya 11 dari 20 siswa yang tuntas. Setelah dilakukan perbaikan tindakan dan pelaksanaan siklus II, keterampilan menulis siswa meningkat signifikan menjadi 90% atau 18 dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Dengan tercapainya Indikator keberhasilan dalam siklus II, maka pembelajaran menggunakan media gambar seri dinyatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

1. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang

diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Diharapkan media pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih baik dan penuh kreatifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalto, R. *Pentingnya Dokumentasi di Bidang Teknisi*. University Teknologi, 2011.
- Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab," 2012, 97.
- Andriani Cahya Kusuma Wardani, Suhartono, M. Chamdani. "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Karang Sari" 4 (2017): 3.
- Anita Cndra Dewi. *Menulis Kreatif*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Anwar. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Seri," 2011.
- Arief S, Sadiman dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Dengan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Azhar Arsyad. *Medi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- . *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raajagrafindo Persada, 2018.
- Damayanti, Lilis, Sri Awan Asri, dan Syamzah Ayuningrum. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 2021, 704–13.
- Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Dorothea Guru Embungganda. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas 3 SD Inpres Onekore 6 Kecamatan Ende Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018.
- E. Kosasih, Yoce A. Darma. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia, 2010.
- Erna Lestantiningsih. "Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kompetensi Menulis Text Recount Melalui Media Pembelajaran Media Gambar Seri," 2018.
- Eti Agustina. "Penngkatan Keteramplan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima Sukabumi Bandar Lampung" *Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2019 h 8-9," 2019.

- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, dan Dina Aprilia. "Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 10–18.
- Guntur Tarigan. *Menuis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2008.
- Hamidullah Ibda. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Hasmira. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri." *Islamic Elementary School* 1, no. 1 (2018): 47.
- Henri Guntur Tarigan. *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Penerbit Angkasa. Edisi Revi. Bandung, 2013.
- Ibu Indah. "Hasil Wawancara," 2024.
- Indrawati, Sri Wahyu. "Menulis sebagai proses berpikir ke arah Globalisasi." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Negeri Palembang* 1, no. 69 (2018): 5–24.
- Inengsih, Marecelina, Abdus Samad, dan Sugiyono. "Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kelas IV SDN 16 Sendoreng." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa* 2, no. 4 (2013): 1–14.
- Inggriyani, Feby, dan Nur Anisa Pebrianti. "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 1–22.
- Islamiah Dian, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, Hairunisa. "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12, no. 1 (2022): 76.
- Karina, Fasya Haifa, Astri Sutisnawati, dan Iis Nurasiah. "Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Penerapan Media Gambar Seri Di Kelas Rendah." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020): 14.
- M. Atar Semi. *Dasar-dasar Keterampilan Meulis*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2007.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Malladewi & Sukartiningsih. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SD Negeri Blasklumprik," 2013.
- Mansurah, Ana, Sri Hariani. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk

- Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal PGSD* 1 (2013): 2.
- Mike Nurmaliasari, Saringatun Mudrikah. *Metodologi Peneitian Penelitian Tindakan Kelas & Research And Development*. Sukoharjo: Tim Pradina Pustaka, 2024.
- Muh Fitrah, dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Musyawir, dan Siti Hajar Loilatu. “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa.” *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)* 1 (2020): 22–34.
- Nurhalifah ,Yose Rizal, Imam Mahmud. *Ayo Jadi Penulis*. Bandung: CV Rasi Terbit, 2014.
- Nurjakiah, Asep Saepurokhman, Nia Royani. “Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021).” 1 (2022): 2.
- Panca Dewi Purwati, dkk. *Inovasi Keterampilan Bhasa dalam Kurikulum Merdeka*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Praheto, Biya Ebi, dan Dwi Wijayanti. “Analisis Gagasan Karangan Multikultural Siswa Kelas 2 Sd Negeri Timuran Yogyakarta.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 1 (2020): 48–55.
- Putra, Ngurah Andi. “Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali.” *Kreatif Tadulako Online* 2, no. 4 (2019): 230–42.
- Rahmawati. *Apa Saja Variabel Penelitian Dalm Bidang Marketing*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2022.
- Ratih Arum Nastiti, Eny Setyowati, Vit Ardhyantama. “Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Pada Siswa Kelas IV SDN Mentoro” 13 (2021): 2.
- Renza, Muhammad Abdu, Lalu Hamdian Affandi, dan Heri Setiawan. “Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 445–51.
- Rosidah, W. “Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak di sekolah,” 2012.
- Sekaran, S D N. “Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Concept Sentence Dengan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Iv,” 2013.
- Septy Nurfadhillah M.Pd. *Media Pembelajaran*. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak,

2021.

- Sri Anitah. *Media Pembelajaran*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo, 2010.
- Subaha dan Sunarti. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Sastra, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunarti. "Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng," 2020.
- Susi Purwandari. "Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Tarigan, H.G. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tsai, Min Yeh, Peter G. Wolynes, Gabriela da Rosa, Leandro Grille, Victoria Calzada, Katya Ahmad, Juan Pablo Arcon, et al. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III MI AT THOHIRIYYAH KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018." *Nucleic Acids Research*, 2018.
- Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Yeti Nurhikmah, Sri Awan Asri, Syamzah Ayuningrum. "Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2020, 305–15.

Lampiran

Lampiran 1

OUTLINE

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan MasalahRumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Menulis
 - 1. Pengertian Keterampilan Menulis
 - 2. Tujuan Menulis
 - 3. Manfaat Keterampilan Menulis
 - 4. Indikator Keterampilan Menulis
- B. Karangan Sederhana
 - 1. Pengertian Karangan
 - 2. Pengertian Karangan Sederhana
 - 3. Ciri-ciri Karangan Sederhana
- C. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
- D. Media Gambar Seri
 - 1. Pengertian Media Gambar Seri
 - 2. Langkah-Langkah Gambar Seri
 - 3. Kelebihan Dan Kelemahan Gambar Seri
 - 4. Manfaat Gambar Seri
 - 5. Peran Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Anak SD

- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 - 1. Penelitian Tindakan Kelas
- B. Definisi Variabel dan Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Lokasi Penelitian
 - 1. Tempat Penelitian
 - 2. Waktu Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes
 - 2. Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa
 - 3. Dokumentasi
- G. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*
 - 2. Lembar observasi guru dan siswa
- H. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Data Kualitatif
 - 2. Analisis Data Kuantitatif
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 09 Metro Pusat
 - 2. Visi Misi SD Negeri 09 Metro Pusat
 - 3. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 09 Metro Pusat
 - 4. Struktur Organisasi SD Negeri 09 Metro Pusat
 - 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 09 Metro Pusat
 - 6. Denah Lokasi SD Negeri 09 Metro Pusat
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Kondisi Awal
 - 2. Pelaksanaan Siklus I
 - 3. Pelaksanaan Siklus II
 - 4. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602141040

Metro, 19 Maret 2025
Peneliti



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 2

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Fase : 3/B
Semester : I/II

Alokasi Waktu : 252 JP
Tahun Pelajaran : 2024-2025

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok materi	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Semester Ganjil						
1	menyimak	Peserta didik memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik lingkungan di sekitar.	1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan 2. Peserta didik mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar). 3. Peserta didik mampu memahami informasi dari teks aural (teks yang dibacakan dengan didengar). 4. Peserta didik mampu memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal hal menarik di lingkungan	Bab 1 Ayo Main! 1. Ayo Main! 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pancasila	- Beriman, Bertakwa - Tanda baca - Buku Siswa - Mainan sesuai kegiatan. Karet - kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia - Mandiri - Bernalar - Kritis - Kreatif - Bergotong Royong - Berkebinekaan Global	24 JP 2 JP 5 JP
2	Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu	1. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru	Bab II Kawan Seiring	Beriman,	24 JP 4 JP

		membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru/kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.	dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih 2. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 3. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.	1. Kawan Seiring 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Bertakwa • Tanda baca • Buku Siswa • Mainan sesuai kegiatan. Karet kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif • Bergotong Royong • Berkebinekaan Global	5 JP
3	Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.	1. Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun 2. Peserta didik mampu berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks	Bab III Pengobar 1. Pengobar Semangat 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	• Beriman, Bertakwa • Tanda baca • Buku Siswa • Mainan sesuai kegiatan. Karet kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif • Bergotong Royong	24 JP 4 JP 4 JP

					• Royong • Berkebinekaan Global	
4	menulis	Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.	1. Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu menulis berbagai informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.		• Beriman, Bertakwa • Tanda baca • Buku Siswa • Mainan sesuai kegiatan. Karet • kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif • Bergotong • Royong • Berkebinekaan Global	24 JP 4 JP 4 JP
Jumlah jam proyek penguatan profil pelajar pancasila						18 Jp
Jumlah jam pelajaran intrakurikuler						108 Jp
Jumlah alokasi waktu mata pelajaran bahasa indonesia persemester						126 Jp
Semester Genap						
1	menyimak	Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	1. Peserta didik mampu memahami teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. 2. Peserta didik mampu memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	Bab V Bola-Bola Cokelat 1. Bola-Bola Cokelat 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	• Beriman, Bertakwa • Tanda baca • Buku Siswa • Mainan sesuai kegiatan. Karet	24 JP 2 JP 5 JP

					• kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif • Bergotong • Royong • Berkebinekaan Global	
2	Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.	1. Peserta didik mampu memahami pesan tentang kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik mampu memahami pesan informasi tentang kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik mampu memahami teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. 4. Peserta didik mampu memahami ide pokok pada teks informatif dan teks narasi. 5. Peserta didik mampu memahami ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.	Bab VI Tersesat 1. Tersesat 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	• Beriman, Bertakwa • Tanda baca • Buku Siswa • Mainan sesuai kegiatan. Karet • kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif • Bergotong • Royong	24 JP 2 JP 5 JP

					Berkebinek aan Global	
3	Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu terlibat dalam secara aktif suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.	1. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan sesuai tata cara.	Bab VII Aku dan si Merah 1. Aku dan si Merah 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	- Beriman, Bertakwa - Tanda baca - Buku Siswa - Mainan sesuai kegiatan. Karet - kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia - Mandiri - Bernalar - Kritis - Kreatif - Bergotong Royong - Berkebinek aan Global	24 JP
			2. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu diskusi sesuai tata cara.			4 JP
			3. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.			4 JP
			4. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.			
4	menulis	Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.	1. Peserta didik menggunakan kaidah sederhana kebahasaan yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.	Bab VIII Sahabat dari Seberang 1. Sahabat dari Seberang 2. Uji Kompetensi 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	- Beriman, Bertakwa - Tanda baca - Buku Siswa - Mainan sesuai kegiatan. Kare - kepada	24 JP
			2. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna			4 JP

			denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.		Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	
			3. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin.		• Mandiri	
			4. Peserta didik terampil menulis kalimat tegak bersambung.		• Bernalar	
					• Kritis	
					• Kreatif	
					• Bergotong	
					• Royong	
					• Berkebinekaan Global	
Jumlah jam proyek penguatan pelajar pancasila						18 JP
Jumlah jam pelajaran intrakurikuler						108 JP
Jumlah alokasi waktu mata pelajaran bahasa indonesia persemester						126 JP
Total Jumlah Jam Pelajaran Tahunan						252 JP

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dedik Ardiansyah, S.Pd
NIP. 198506172008041001

Metro, 28 April 2025
Guru Kelas III



Indah Firiyani

Lampiran 3

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
1. Nama Penulis	: Desi Kumalasari
2. Instansi	: SD Negeri 09 Metro Pusat
Tahun	: 2024/2025
3. Jenjang Sekolah	: SD
4. Kelas	: 3
5. Tema	: Aku dan si merah
6. Sub Tema	: Gambar dan teks yang berkaitan
7. Alokasi Waktu	: 3 X 35 Menit (3 Kali Pertemuan)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
A. Fase B .	
B. Elemen : Menulis	
C. Tujuan Pembelajaran:	
Peserta didik dapat merevisi dan menyunting tulisannya sendiri terkait dengan alur cerita, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan bimbingan dari guru	
D. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:	
1. Siswa dapat Menyusun kalimat berdasarkan gambar seri	
2. Siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri secara kelompok	
3. Siswa dapat merevisi atau menyunting karangan kelompok menjadi karya individu.	
E. Konsep Utama: menulis karangan	
KOMPETENSI AWAL	
1) Siswa pada awalnya belum menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar. Setelah pembelajaran, siswa-siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar..	
2) Siswa sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa Menyusun karangan sederhana, setelah pembelajaran mampu meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	
2. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya	
3. Bergotong-royong	

SARANA DAN PRASARANA
1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 2. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain 3. Gambar Seri 4. KBBI, ensiklopedia,
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular
MODEL PEMBELAJARAN:
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
METODE PEMBELAJARAN:
metode diskusi, metode penugasan, metode tanya jawab dan metode ceramah.
MEDIA PEMBELAJARAN :
Gambar Seri
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat memahami cara menyusun karangan sederhana dengan baik.
PERTANYAAN PEMANTIK
“Tahukah kalian bagaimana proses penanaman bunga?” Bisakah menulis karangan mulai dari awal penanaman bunga ? Bagaimana cara Menyusun karangan yang baik ?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Pertama 2 x 35 menit
Kegiatan Awal

1. Guru menyampaikan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional.
4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar
5. Siswa diberikan waktu untuk melakukan literasi (proses penanaman bunga)
6. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
7. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan ber
8. sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti

1. mengorientasikan siswa pada masalah

- 1.1. Guru melaksanakan apersepsi dengan bertanya: “Tahukah kalian bagaimana proses penanaman bunga?” Bisakah anak-anak menulis karangan mulai dari awal penanaman bunga sampai bunga tumbuh besar? Bagaimana cara Menyusun karangan yang baik ?
- 1.2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru di depan kelas
- 1.3. Siswa memperhatikan sebuah gambar acak tentang proses penanaman bunga mulai dari menyiapkan tanah untuk ditanamkan bibit bunga sampai tumbuh menjadi bunga yang besar.

2. mengorganisasikan kerja siswa

- 2.1 Siswa di bentuk kelompok dengan arahan guru
- 2.2 Siswa berdiskusi secara berkelompok

3. melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan

- 3.1 Siswa mengurutkan gambar-gambar acak tersebut sehingga menjadi susunan yang logis. (LKPD 1)
- 3.2 Siswa menulis kalimat berdasarkan gambar-gambar yang sudah disusun yang logis.

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke dua 2 x 35 menit

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional.
4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar
5. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
6. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran..

Kegiatan inti

4. menyusun hasil karya dan mempresentasikannya

- 4.1. Siswa mempresentasikan hasil dari menyusun gambar . Dalam hal ini guru men-spotlight siswa yang ditunjuk agar siswa lain bisa memperhatikan.
- 4.2. Siswa lain Bersama Guru mengkoreksi atau memberikan masukan dari hasil presentasi siswa.
- 4.3. Guru kemudian menjelaskan tentang karangan dan langkah-langkah menyusun karangan dan penggunaan tanda baca yang baik.

5. melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah

- 5.1. Siswa diminta untuk membuat karangan secara bertahap, dimulai dari menuliskan kalimat berdasarkan gambar. (LKPD 2)
- 5.2. Guru menekankan kepada siswa untuk menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam karangan mereka.
- 5.3. Guru meminta siswa menggabungkan kalimat-kalimat yang telah mereka buat sehingga menjadi sebuah karangan yang baik.(LKPD 3)
- 5.4. Guru kemudian meminta siswa menentukan judul yang menarik dari karangan yang telah mereka buat.
- 5.5. Guru memberikan koreksi terhadap hasil karangan siswa

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar dan mengingatkan kembali tentang salat dan protokol kesehatan.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke tiga 2 x 35 menit

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional.
4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar
5. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
6. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti	
1. Mengajarkan struktur dasar cerita (pengenalan, pengembangan, klimaks, penyelesaian). 2. Membagikan siswa gambar berseri yang telah disediakan 3. Membantu siswa untuk mengembangkan plot cerita berdasarkan gambar yang telah dibagikan 4. Memberikan panduan tentang bagaimana menggambarkan kedisiplinan dalam cerita mereka. 5. Memfasilitasi diskusi kelompok kecil untuk berbagi ide dan memberikan umpan balik. 6. Meminta beberapa siswa untuk membacakan cerita mereka kepada kelas. 7. Mendorong diskusi tentang bagaimana kedisiplinan dapat tercermin dalam cerita- cerita mereka. 8. Guru memberikan reward dan memberi sedikit motivasi agar tetap semangat untuk belajar.	
Kegiatan Penutup	
1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan. 2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini. 3. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar	
Guru	
1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?	
Peserta Didik	
1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut? 3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? 4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

1. Bahan ajar 2. Lembar Kerja Peserta Didik 3. Instrumen Penilaian 4. Media pembelajaran
PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KBM yang ditentukan Memberikan soal bervariasi bagi peserta didik yang sudah mampu mencapai KBM namun belum memperoleh nilai maksimal
BAHAN BACAAN PENDIDIK
Bahan bacaan untuk guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 3. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK
Bahan bacaan untuk peserta didik diambilkan dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas 3. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
DAFTAR PUSTAKA
Buku Pedoman Guru Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 3 (Buku Bahasa Indonesia Kawan Seiring Terpadu Merdeka Belajar, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dedik Ardiansyah, S.Pd
NIP. 198506172008041001

Metro, 28 April 2025
Guru Kelas III



Indah Firiyani

Lampiran 4

1. Nama Penulis	: Desi Kumalasari
2. Instansi	: SD Negeri 09 Metro Pusat
3. Tahun	: 2024/2025
4. Jenjang Sekolah	: SD
5. Tema	: Aku dan si merah
6. Sub tema	: Penggunaan kata depan
7. Kelas	: 3
8. Alokasi Waktu	: 3 X 35 Menit (3 Kali Pertemuan)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
A. Fase B .	
B. Elemen : Menulis	
C. Tujuan Pembelajaran:	
a. Siswa dapat memahami penggunaan kata depan dalam kalimat	
b. Siswa dapat menulis kalimat menggunakan kata depan yang tepat	
D. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:	
a. Siswa dapat mengidentifikasi kata depan dalam kalimat	
b. Menggunakan kata depan dalam kalimat dengan tepat	
c. Menyusun paragraf pendek dengan kata depan	
E. Konsep Utama: menulis karangan	
KOMPETENSI AWAL	
3) Siswa pada awalnya belum menggunakan kata depan, ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar. Setelah pembelajaran, siswa-siswa dapat menggunakan kata depan, ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar..	
4) Siswa sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa Menyusun karangan sederhana, setelah pembelajaran mampu meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
4. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	
5. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya	
6. Bergotong-royong	
SARANA DAN PRASARANA	

5. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 6. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain 7. Gambar Seri 8. KBBI, ensiklopedia,
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular
MODEL PEMBELAJARAN:
Concept Sentence
METODE PEMBELAJARAN:
metode diskusi, metode penugasan, metode tanya jawab dan metode ceramah.
MEDIA PEMBELAJARAN :
Gambar Seri
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat memahami cara menulis kalimat pendek menggunakan kata depan yang tepat
PERTANYAAN PEMANTIK
“Tahukah kalian apa itu kata depan?” Bisakah menulis karangan menggunakan kata depan yang tepat? Bagaimana cara menggunakan kata depan yang baik ?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Pertama 2 x 35 menit
Kegiatan Awal
1. Guru menyampaikan salam kepada siswa 2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. 4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar 5. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 6. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan pengertian kata depan
2. Guru memberikan contoh kata depan
3. Guru memprlihatkan sebuah gambar lalu siswa
4. Guru memnta siswa untuk mengidentifikasi makna dari gambar tersebut menggunakan kata depan yang tepat
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
6. Guru membagikan gambar kepada siswa di setiap kelompok
7. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasilnya di LKPD yang sudah disiapkan
8. Guru meminta perwakilan satu siswa pada setiap kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas
9. Guru mmberikan reward kepada setiap kelompoknya

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat untuk bekajar
4. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke dua 2 x 35 menit

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyayikan lagu wajib nasional.
4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar
5. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
6. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
7. Guru mengulas kembali materi yang dipelajari kemarin

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan fungsi kata depan
2. Guru memperlihatkan cerita pendek kepada siswa
3. Guru meminta siswa berlatih untuk menemukan fungsi kata depan pada sebuah gambar cerita
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
5. Guru membagikan cerita kepada siswa di setiap kelompok
6. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasilnya di LKPD yang sudah disiapkan
7. Guru meminta perwakilan satu siswa pada setiap kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas
8. Guru memberikan reward kepada setiap kelompoknya

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat untuk belajar
4. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke tiga 2 x 35 menit

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional.
4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar
5. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
6. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan kembali apa itu kata depan dan fungsinya
2. Guru memperlihatkan sebuah gambar seri
3. Guru meminta siswa untuk membuat lima kalimat pendek dengan kata depan yang berbeda
4. Guru meminta siswa membuat paragraf pendek 3-5 kalimat dengan menggunakan kata depan
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
6. Guru membagikan gambar seri kepada siswa di setiap kelompok
7. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasilnya di LKPD yang sudah disiapkan
8. Guru meminta perwakilan satu siswa pada setiap kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas
9. Guru memberikan reward kepada setiap kelompoknya

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar
Guru mengucapkan salam

Guru 5. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias? 7. Kesulitan apa yang dialami? 8. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? Peserta Didik 1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut? 3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? 4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?
LAMPIRAN-LAMPIRAN
5. Bahan ajar 6. Lembar Kerja Peserta Didik 7. Instrumen Penilaian 8. Media pembelajaran
PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KBM yang ditentukan Memberikan soal bervariasi bagi peserta didik yang sudah mampu mencapai KBM namun belum memperoleh nilai maksimal
BAHAN BACAAN PENDIDIK
Bahan bacaan untuk guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 3. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK
Bahan bacaan untuk peserta didik diambilkan dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas 3. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
DAFTAR PUSTAKA
Buku Pedoman Guru Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 3 (Buku Bahasa Indonesia Kawan Seiring Terpadu Merdeka Belajar, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dedik Ardiansyah, S.Pd
NIP. 198506172008041001

Metro, 28 April 2025
Guru Kelas III



Indah Firiyani

Lampiran 5

LEMBAR PENILAIAN UJI VALIDITAS AHLI

Validasi Ahli 1

A. Penilaian Instrument Soal Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Teori pendukung	Skor 1-4	Catatan Revisi/ Saran
1.	Siswa dapat menyusun gambar secara berurutan berdasarkan gambar seri yang disediakan dengan urutan yang logis sesuai dengan kronologi cerita	Kesesuaian urutan gambar	Gambar disusun logis dan mendukung kronologi	Teori Nratif (Labov1972) Taksonomi Bloom (C4-Menganalisis)	3	
2.	Siswa dapat menentukan tema cerita dari rangkaian gambar yang diberikan secara tepat dan relevan dengan isi gambar	Relevansi dengan media yang digunakan	Apakah gambar seri cukup mendukung untuk siswa menentukan tema cerita	Konstruktivisme (Vygotsky, Bruner), CTML (Mayer)	4	
3.	Siswa dapat menuliskan ide pokok cerita berdasarkan gambar dan tema yang telah ditentukan secara runtut dan sesuai isi cerita (C6)	Relevansi gambar dengan ide cerita	Gambar menstimulasi ide yang sesuai	Visual Literacy, Teori Menulis Flower & Hayes (1981)	3	
4.	Siswa dapat membuat struktur karangan sederhana yang runtut (C6)	Kelengkapan struktur karangan (awal,isi,akhir)	Gambar seri membantu siswa menyusun struktur karangan (awal,isi, dan akhir) secara runtut.	Teori Menulis Targan, proses Menulis (Graves)	3	
5.	Siswa	Kosa kata	Penggunaan	Semantik Bahasa,		

	menggunakan kosa kata yang tepat berdasarkan tema gambar yang diberikan secara relevan dan konsisten dalam konteks cerita	sesuai tema gambar	kalimat sederhana (tidak kompleks) Kosa kata umum yang sesuai usia siswa, serta struktur bahasa yang mendukung kejelasan pesan (Komunikatif).	Taksonomi Bloom (C3- Menerapkan)	3	
6.	Siswa dapat menunjukkan kreativitas dalam menulis berdasarkan gambar seri yang disediakan dengan menghasilkan tulisan yang orisinal dan menarik	Kreativitas dalam menulis	Tulisan siswa menunjukkan variasi ide, imajinasi, atau sudut pandang yang unik berdasarkan gambar	Teori Kreativitas (Guilford, 1967), Taksonomi Bloom (C6- Mencipta)	3	
7.	Siswa dapat memahami dan mengikuti petunjuk penugasan yang diberikan secara tertulis oleh guru tanpa melakukan kesalahan prosedur	Kejelasan petunjuk dalam instrumen	Siswa mampu memahami dan mengikuti petunjuk pengerjaan dengan tepat	Behaviorisme (Skinner), Taksonomi Bloom (C2- Memahami)	4	
8.	Siswa dapat menulis secara mekanis dengan benar dalam tugas menulis berdasarkan gambar sesuai kaidah (ejaan,tanda baca,huruf kapital)	Kecocokan instrument dengan aspek mekanika penulisan	Ada arahan atau rubrik untuk menilai aspek ini	Tata Bahasa Tradisional, Proses Menulis (Graves,1983)	3	
Jumlah				27		
Skor				84	Valid	

A. Klasifikasi Aspek Penilaian Validitas

No	Kriteria Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat Valid
2.	80-89	Valid
3.	65-79	Cukup Valid
4.	55-64	Kurang Valid
5.	≤ 55	Tidak Valid

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Metro, 29 April 2025
Validator



Satria Nugraha Adiwijaya,
M.Pd

Lampiran 6

LEMBAR PENILAIAN UJI VALIDITAS AHLI

Validasi Ahli 2

A. Penilaian Instrument Soal Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Teori pendukung	Skor 1-4	Catatan Revisi/ Saran
1.	Siswa dapat menyusun gambar secara berurutan berdasarkan gambar seri yang disediakan dengan urutan yang logis sesuai dengan kronologi cerita	Kesesuaian urutan gambar	Gambar disusun logis dan mendukung kronologi	Teori Nratif (Labov1972) Taksonomi Bloom (C4-Menganalisis)	4	Sudah sesuai, gambar sudah disediakan secara tersusun dan logis
2.	Siswa dapat menentukan tema cerita dari rangkaian gambar yang diberikan secara tepat dan relevan dengan isi gambar	Relevansi dengan media yang digunakan	Apakah gambar seri cukup mendukung untuk siswa menentukan tema cerita	Konstruktivisme (Vygotsky, Bruner), CTML (Mayer)	4	Sudah Relevn
3.	Siswa dapat menuliskan ide pokok cerita berdasarkan gambar dan tema yang telah ditentukan secara runtut dan sesuai isi cerita (C6)	Relevansi gambar dengan ide cerita	Gambar menstimulasi ide yang sesuai	Visual Literacy, Teori Menulis Flower & Hayes (1981)	3	Cukup Relevan

4.	Siswa dapat membuat struktur karangan sederhana yang runtut (C6)	Kelengkapan struktur karangan (awal,isi,akhir)	Gambar seri membantu siswa menyusun struktur karangan (awal,isi, dan akhir) secara runtut.	Teori Menulis Targan, proses Menulis (Graves)	4	Sudah Terstruktur
5.	Siswa menggunakan kosa kata yang tepat berdasarkan tema gambar yang diberikan secara relevan dan konsisten dalam konteks cerita	Kosa kata sesuai tema gambar	Penggunaan kalimat sederhana (tidak kompleks) Kosa kata umum yang sesuai usia siswa, serta struktur bahasa yang mendukung kejelasan pesan (Komunikatif).	Semantik Bahasa, Taksonomi Bloom (C3-Menerapkan)	3	Siswa masih sulit dalam menggunakan kosa kata dengan tepat
6.	Siswa dapat menunjukkan kreativitas dalam menulis berdasarkan gambar seri yang disediakan dengan menghasilkan tulisan yang orisinal dan menarik	Kreativitas dalam menulis	Gambar memberi ide untuk bercerita	Teori Kreativitas (Guilford, 1967), Taksonomi Bloom (C6-Mencipta)	3	Cukup
7.	Siswa dapat memahami dan mengikuti petunjuk penugasan yang diberikan secara tertulis	Kejelasan petunjuk dalam instrumen	Siswa mampu memahami dan mengikuti petunjuk pengerjaan dengan tepat	Behaviorisme (Skinner), Taksonomi Bloom (C2-Memahami)	3	Jelas

	oleh guru tanpa melakukan kesalahan prosedur					
8.	Siswa dapat menulis secara mekanis dengan benar dalam tugas menulis berdasarkan gambar sesuai kaidah (ejaan,tanda baca,huruf kapital)	Kecocokan instrument dengan aspek mekanika penulisan	Ada arahan atau rubrik untuk menilai aspek ini	Tata Bahasa Tradisional, Proses Menulis (Graves,1983)	4	Sudah ada arahan penilaian
Jumlah				28		
Skor				87	Valid	

A. Klasifikasi Aspek Penilaian Validitas

No	Kriteria Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat Valid
2.	80-89	Valid
3.	65-79	Cukup Valid
4.	55-64	Kurang Valid
5.	≤ 55	Tidak Valid

Keterangan Skor

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Metro, 29 April 2025

Validator



Indah Fitriani , S.Pd

Lampiran 7

LEMBAR PENILAIAN UJI VALIDITAS AHLI

Validasi Ahli 3

B. Penilaian Instrument Soal Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Teori pendukung	Skor 1-4	Catatan Revisi/ Saran
1.	Siswa dapat menyusun gambar secara berurutan berdasarkan gambar seri yang disediakan dengan urutan yang logis sesuai dengan kronologi cerita	Kesesuaian urutan gambar	Gambar disusun logis dan mendukung kronologi	Teori Nratif (Labov 1972) Taksonomi Bloom (C4-Menganalisis)	4	
2.	Siswa dapat menentukan tema cerita dari rangkaian gambar yang diberikan secara tepat dan relevan dengan isi gambar	Relevansi dengan media yang digunakan	Apakah gambar seri cukup mendukung untuk siswa menentukan tema cerita	Konstruktivisme (Vygotsky, Bruner), CTML (Mayer)	4	
3.	Siswa dapat menuliskan ide pokok cerita berdasarkan gambar dan tema yang telah ditentukan secara runtut dan sesuai isi cerita (C6)	Relevansi gambar dengan ide cerita	Gambar menstimulasi ide yang sesuai	Visual Literacy, Teori Menulis Flower & Hayes (1981)	4	
4.	Siswa dapat membuat struktur karangan sederhana yang	Kelengkapan struktur karangan (awal, isi, akhir)	Gambar seri membantu siswa menyusun struktur karangan (awal, isi, dan	Teori Menulis Targan, proses Menulis (Graves)	3	

	runtut (C6)		akhir) secara runtut.			
5.	Siswa menggunakan kosa kata yang tepat berdasarkan tema gambar yang diberikan secara relevan dan konsisten dalam konteks cerita	Kosa kata sesuai tema gambar	Penggunaan kalimat sederhana (tidak kompleks) Kosa kata umum yang sesuai usia siswa, serta struktur bahasa yang mendukung kejelasan pesan (Komunikatif).	Semantik Bahasa, Taksonomi Bloom (C3- Menerapkan)	3	
6.	Siswa dapat menunjukan kreativitas dalam menulis berdasarkan gambar seri yang disediakan dengan menghasilkan tulisan yang orisinal dan menarik	Kreativitas dalam menulis	Tulisan siswa menunjukkan variasi ide, imajinasi, atau sudut pandang yang unik berdasarkan gambar	Teori Kreativitas (Guilford, 1967), Taksonomi Bloom (C6- Mencipta)	3	
7.	Siswa dapat memahami dan mengikuti petunjuk penugasan yang diberikan secara tertulis oleh guru tanpa melakukan kesalahan prosedur	Kejelasan petunjuk dalam instrumen	Siswa mampu memahami dan mengikuti petunjuk pengerjaan dengan tepat	Behaviorisme (Skinner), Taksonomi Bloom (C2- Memahami)	4	
8.	Siswa dapat menulis secara mekanis dengan benar dalam tugas menulis berdasarkan gambar sesuai kaidah (ejaan,tanda baca,huruf kapital)	Kecocokan instrument dengan aspek mekanika penulisan	Ada arahan atau rubrik untuk menilai aspek ini	Tata Bahasa Tradisional, Proses Menulis (Graves,1983)	4	
Jumlah				29		
Skor				90	Sangat Valid	

A. Klasifikasi Aspek Penilaian Validitas

No	Kriteria Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat Valid
2.	80-89	Valid
3.	65-79	Cukup Valid
4.	55-64	Kurang Valid
5.	≤ 55	Tidak Valid

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Metro, 29 April 2025
Validator



Badra Bayu Sugara, S.Pd

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 28 April 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

	Aspek Yang Dinilai							
No	Nama Siswa	Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri	Skor
1.	A.M.P	3	3	2	3	3	3	17
2.	A.S	3	3	4	3	3	4	20
3.	A.P	2	2	2	2	3	3	14
4.	A.I	3	4	4	4	4	4	23
5.	D.E.P	2	3	2	2	3	3	15
6.	D.A	3	4	4	4	4	4	23
7.	F.F	2	3	2	2	3	3	15
8.	G.P	2	3	2	2	2	2	13
9.	H.K	5	5	5	4	5	4	28
10.	K.M	5	5	5	4	5	4	28
11.	K.A	2	3	2	2	3	2	14
12.	N.M	3	3	3	3	4	4	20
13.	Q.F	3	4	3	3	3	3	19
14.	Q.S	2	3	2	2	3	3	15
15.	R.A	3	3	2	2	3	3	16

16.	R.B	2	3	3	3	3	2	16
17.	S.N	3	3	3	3	3	2	17
18.	Y.A.P.	2	3	3	2	3	3	16
19.	M.A	3	3	2	3	3	3	17
20.	Z.F	3	3	3	3	3	3	18
	Jumlah							364
	Rata-Rata							60,67

Keterangan

Antusias	: Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan sederhana
Kerja Sama	: Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Kedisiplinan	: Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Ketekunan	: Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri	: Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
< 30	Tidak Baik

Mengetahui
Wali Kelas III

Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 28 April 2025
Observer

Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 29 April 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai						Skor
		Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri	
1.	A.M.P	3	3	3	3	3	3	18
2.	A.S	3	4	4	3	4	3	21
3.	A.P	3	2	3	3	3	3	17
4.	A.I	3	4	5	4	4	4	24
5.	D.E.P	3	3	2	3	3	3	17
6.	D.A	4	4	4	4	4	5	25
7.	F.F	3	3	3	3	3	3	18
8.	G.P	3	3	3	2	3	2	16
9.	H.K	5	5	5	4	5	5	29
10.	K.M	5	5	5	5	5	4	29
11.	K.A	2	3	3	3	2	3	16
12.	N.M	3	4	3	4	3	4	21
13.	Q.F	4	3	4	3	3	3	20
14.	Q.S	3	2	3	3	3	3	17
15.	R.A	3	4	3	3	3	3	19

16.	R.B	3	3	3	3	3	3	18
17.	S.N	3	3	4	3	3	4	20
18.	Y.A.P.	3	3	3	4	3	3	19
19.	M.A	3	4	3	3	3	4	20
20.	Z.F	4	3	4	3	4	3	21
	Jumlah							405
	Rata-Rata							67,50

Keterangan

Antusias sederhana	: Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan sederhana
Kerja Sama	: Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Kedisiplinan	: Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Ketekunan	: Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri	: Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
< 30	Tidak Baik

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 29 April 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 3

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 2 Mei 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

- 4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

Aspek Yang Dinilai								
No	Nama Siswa	Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri	Skor
1.	A.M.P	4	4	3	3	3	4	21
2.	A.S	4	5	4	4	4	3	24
3.	A.P	4	3	3	3	3	3	19
4.	A.I	4	4	5	4	4	5	26
5.	D.E.P	3	3	2	3	3	3	17
6.	D.A	5	4	5	4	4	5	27
7.	F.F	4	3	4	3	3	3	20
8.	G.P	3	3	3	3	3	4	19
9.	H.K	5	5	5	4	5	5	29
10.	K.M	5	5	5	5	5	4	29
11.	K.A	3	3	3	3	3	4	19
12.	N.M	4	4	3	4	3	4	22
13.	Q.F	4	3	4	3	4	4	22
14.	Q.S	3	3	4	3	3	4	20
15.	R.A	4	4	4	3	3	3	21
16.	R.B	4	3	3	3	3	4	20
17.	S.N	3	4	4	3	3	5	22
18.	Y.A.P.	4	3	3	4	3	4	21
19.	M.A	4	5	3	3	3	4	22
20.	Z.F	5	3	4	3	4	4	23

	Jumlah							443
	Rata-Rata							73,83

Keterangan

Antusias sederhana	: Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan sederhana
Kerja Sama	: Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Kedisiplinan	: Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Ketekunan	: Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri kelas	: Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
< 30	Tidak Baik

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 2 Mei 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 4

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 5 Mei 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

- 4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						
		Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri	Skor
1.	A.M.P	5	5	5	5	4	5	29
2.	A.S	5	5	5	5	4	5	29
3.	A.P	5	5	5	4	4	4	27
4.	A.I	5	5	5	5	5	5	30
5.	D.E.P	4	4	5	4	4	5	26
6.	D.A	5	5	5	5	5	5	30
7.	F.F	5	5	5	4	4	5	28
8.	G.P	4	4	4	4	4	4	24
9.	H.K	5	5	5	5	5	5	30
10.	K.M	5	5	5	5	5	5	30
11.	K.A	4	4	4	4	3	4	23
12.	N.M	5	5	5	5	4	5	29
13.	Q.F	5	4	5	5	4	5	28
14.	Q.S	5	4	5	4	4	4	26
15.	R.A	5	5	5	4	4	5	28
16.	R.B	5	4	5	5	4	5	28
17.	S.N	5	5	5	5	4	5	29
18.	Y.A.P.	5	4	5	5	5	4	28
19.	M.A	4	5	5	4	4	5	27
20.	Z.F	5	4	5	5	4	5	28
	Jumlah							557
	Rata-Rata							92,83

Keterangan

Antusias sederhana	: Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan
Kerja Sama	: Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Kedisiplinan	: Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Ketekunan	: Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri	: Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
< 30	Tidak Baik

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 5 Mei 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 5

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 6 Mei 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

- 4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

Aspek yang Diamati								
No	Nama Siswa	Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri	Skor
1.	A.M.P	5	4	5	4	4	5	27
2.	A.S	4	5	5	5	4	5	28
3.	A.P	5	4	4	4	3	4	24
4.	A.I	5	5	5	5	4	5	29
5.	D.E.P	4	3	4	4	4	4	23
6.	D.A	5	5	5	5	4	5	29
7.	F.F	5	5	4	4	4	4	26
8.	G.P	4	4	4	4	4	4	24
9.	H.K	5	5	5	5	5	5	30
10.	K.M	5	5	5	5	5	5	30
11.	K.A	4	3	4	3	3	4	21
12.	N.M	5	5	4	4	4	5	27
13.	Q.F	5	4	5	4	4	5	27
14.	Q.S	4	4	4	4	4	4	24
15.	R.A	4	5	4	4	4	5	26
16.	R.B	5	4	5	4	4	4	26
17.	S.N	5	4	5	4	4	5	27
18.	Y.A.P.	4	4	5	4	4	4	25
19.	M.A	4	5	5	4	4	5	27
20.	Z.F	5	4	4	4	4	5	26

	Jumlah							526
	Rata-Rata							87,67

Keterangan

Antusias sederhana	: Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan sederhana
Kerja Sama	: Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Kedisiplinan	: Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Ketekunan	: Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri kelas	: Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
< 30	Tidak Baik

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 6 Mei 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 6

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 9 Mei 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

- 4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

Aspek yang Diamati								
No	Nama Siswa	Antusias	Kerja Sama	Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Ketekunan	Percaya Diri	Skor
1.	A.M.P	5	5	5	5	4	5	29
2.	A.S	5	5	5	5	4	5	29
3.	A.P	5	5	5	4	4	4	27
4.	A.I	5	5	5	5	5	5	30
5.	D.E.P	4	4	5	4	4	5	26
6.	D.A	5	5	5	5	5	5	30
7.	F.F	5	5	5	4	4	5	28
8.	G.P	4	4	4	4	4	4	24
9.	H.K	5	5	5	5	5	5	30
10.	K.M	5	5	5	5	5	5	30
11.	K.A	4	4	4	4	3	4	23
12.	N.M	5	5	5	5	4	5	29
13.	Q.F	5	4	5	5	4	5	28
14.	Q.S	5	4	5	4	4	4	26
15.	R.A	5	5	5	4	4	5	28
16.	R.B	5	4	5	5	4	5	28
17.	S.N	5	5	5	5	4	5	29
18.	Y.A.P.	5	4	5	5	5	4	28
19.	M.A	4	5	5	4	4	5	27
20.	Z.F	5	4	5	5	4	5	28
	Jumlah							557

	Rata- Rata							92,83
--	---------------	--	--	--	--	--	--	-------

Keterangan

Antusias sederhana	: Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan menulis karangan
Kerja Sama	: Siswa bersedia bekerjasama, berdiskusi dengan teman saat memahami gambar
Kedisiplinan	: Siswa menyelesaikan tugas menulis karangan sederhana tepat waktu
Ketekunan	: Siswa menunjukkan usaha dalam menyusun karangan berdasarkan gambar seri
Percaya Diri kelas	: Siswa percaya diri saat membaca atau mempresentasikan ceritanya di depan kelas

Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
< 30	Tidak Baik

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 9 Mei 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI GURU SIKLUS 1

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal : 28 April-2 Mei 2025

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

- 4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
a.	Kegiatan Awal	1	2	3
1.	Guru menyiapkan Modul Ajar	3	4	4
2.	Guru menyiapkan Media Pembelajaran	3	4	4
3.	Guru menyampaikan salam kepada siswa	3	3	4
4.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar	4	4	4
5.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking tepuk semangat	3	3	4
6.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	3	3	4
7.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa	3	4	4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
b.	Kegiatan Inti			
9.	Guru memperlihatkan sebuah gambar seri kepada siswa	4	4	4
10.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di perlihatkan	4	4	4
11.	Guru menjelaskan pengertian gambar seri	3	3	4
12.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	3	4	4
13.	Guru membagikan gambar seri di setiap kelompoknya	3	3	4
14.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.	3	3	3
15.	Guru meminta siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar seri dengan kalimat sederhana.	3	3	3
16.	Guru meminta siswa secara mandiri	3	3	3

	mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf			
17.	Guru meminta siswa untuk mengubah paragraf menjadi karangan sederhana	3	3	3
18.	Guru perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas	3	3	3
c.	Kegiatan Akhir			
19.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4	4	4
20.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari	4	4	4
21.	Guru Memberi motivasi untuk siswa agar selalu semangat belajar	3	3	4
22.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa selesai belajar	4	5	5
23.	Guru mengucapkan salam	5	5	5
	Jumlah	77	82	88
	Persentase	67,0%	71,3%	76,5%

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 28 April 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 09 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Materi : Gambar dan Teks yang Berkaitan
Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Catatlhal hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Berikut Pedoman Perskoran :

- 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
a.	Kegiatan Awal	1	2	3
1.	Guru menyiapkan Modul Ajar	4	4	4
2.	Guru menyiapkan Media Pembelajaran	4	4	5
3.	Guru menyampaikan salam kepada siswa	5	5	5
4.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar	5	5	5
5.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking tepuk semangat	4	4	4
6.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	4	5	5
7.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa	4	4	4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
b.	Kegiatan Inti			
9.	Guru memperlihatkan sebuah gambar seri kepada siswa	4	4	5
10.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di perlihatkan	4	4	4
11.	Guru menjelaskan pengertian gambar seri	4	4	5
12.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	4	4	4
13.	Guru membagikan gambar seri di setiap kelompoknya	4	4	5
14.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan urutan dari gambar yang guru sajikan.	4	4	4
15.	Guru meminta siswa menentukan pokok pikiran dari masing-masing gambar seri dengan kalimat sederhana.	4	4	4

16.	Guru meminta siswa secara mandiri mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf	4	3	4
17.	Guru meminta siswa untuk mengubah paragraf menjadi karangan sederhana	3	4	4
18.	Guru perwakilan siswa membacakan hasil karangan sederhana di depan kelas	4	5	5
c.	Kegiatan Akhir			
19.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4	4	4
20.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari	4	4	4
21.	Guru Memberi motivasi untuk siswa agar selalu semangat belajar	4	4	4
22.	Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa selesai belajar	5	5	5
23.	Guru mengucapkan salam	5	5	5
	Jumlah	96	98	103
	Persentase	83,5%	85,2%	89,6%

Mengetahui
Wali Kelas III



Indah Fitriani, S.Pd

Metro, 5 Mei 2025
Observer



Desi Kumalasari
NPM. 2101031005

Lampiran 16

UJI INSTRUMEN TES KOMPETENSI BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: III/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Gambar dan Teks yang Berkaitan dan Penggunaan kata depan
Bentuk Soal	: Uraian

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah petunjuk pada setiap soal dengan cermat !
2. Perhatikan urutan gambar sebelum menjawab soal !
3. Sebelum menulis cerita buatlah kerangka cerita terlebih dahulu berdasarkan gambar !
4. Tuliskan cerita secara lengkap, kemudian gabungkan menjadi paragraf yang utuh dan rapi !

Soal

1. Perhatikan gambar dibawah ini yang telah disusun secara acak.

(Gambar menunjukkan anak yang akan menanam bunga di halaman rumah...ia sudah menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan)

Urutkan gambar-gambar tersebut berdasarkan urutan peristiwa yang logis dari awal hingga akhir cerita (gambar 1-4) !

2. Tentukan tema/judul yang sesuai dengan gambar tersebut gambar tersebut !
3. Tuliskan ide pokok yang sesuai dengan kegiatan pada gambar tersebut !
4. Buatlah kerangka cerita berdasarkan masing-masing gambar !
5. Gabungkan kerangka tersebut menjadi satu paragraf yang utuh dan mudah dipahami

Lampiran 17

SOAL PRETEST

Selamat Mengerjakan

Nama :

Kelas :

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan Ani sedang bersiap untuk melaksanakan kegiatan menanam bunga di halaman rumah. Ia sudah menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan Ani !



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

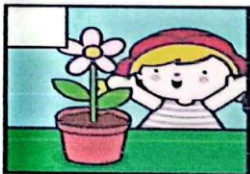


.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

Lampiran 18

SOAL POSTEST

Selamat Mengerjakan

Nama :

Kelas :

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh edo pada pagi hari mulai dari merapikan tempat tidur hingga berangkat ke sekolah. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan edo !



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

Lampiran 19

SOAL PRETEST

Selamat Mengerjakan

Nama :

Kelas :

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan kegiatan anak laki-laki yang sedang mengolah buah jeruk menjadi segelas jus. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan anak laki-laki tersebut !



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

Lampiran 20

SOAL POSTEST

Selamat Mengerjakan

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan Andi sedang membantu pekerjaan rumah mulai dari memasukan baju kotor hingga menyetrika baju. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan Andi !



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

Lampiran 21

SOAL PRETEST Selamat Mengerjakan

75

Nama : Arsila Yuki mikhaela

Kelas : 3 / CT:90

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan Ani sedang bersiap untuk melaksanakan kegiatan menanam bunga di halaman rumah. Ia sudah menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan Ani !

4



Ani sedang bersiap menanam
bunga. Ani mempersiapkan
Pot yang berisikan tanah

3

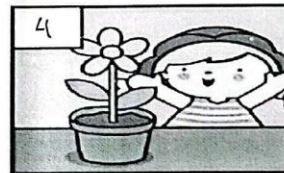


Ani sedang mengasih bunganya
Pupuk



Setelah itu Ani menyiram
bunganya

2



Dan tak lama kemudian
bunga ani pun tumbuh

Lampiran 22

Judul Karangan : Menanam bunga 3

Pada hari minggu Ani sedang menanam bunga alat untuk menanam bunga

Ani adalah Pot yang berisi tanah dan pupuk setelah itu Ani pun

Bersiap untuk menanam bunga. Ani pun menyiapkan pot 3

dan Ani mengisi potnya tanah dan setelah itu Ani pun mengisi

bunganya pupuk tak lama kemudian ~~bun~~ tumbuh daun yang sangat kecil 3

dan Ani menyiramnya dan beberapa hari kemudian bunga ani pun tumbuh

dengan sempurna 3

3

Lampiran 23

SOAL POSTEST Selamat Mengerjakan

96

Nama : Hafizah Ukhunnisa

Kelas : III (Tiga)

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh edo pada pagi hari mulai dari merapikan tempat tidur hingga berangkat ke sekolah. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan edo !

1



4

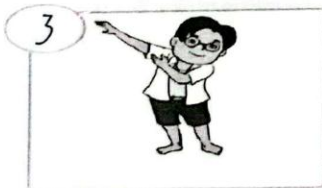
Saat Pagi edo Bangun tidur
Membersihkan tempat tidurnya
Dan merapikan kamar tidurnya
Dan membuka tirainya

2



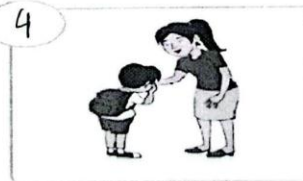
Setelah itu ia Langsung
Pergi ke kamar mandi
Untuk mandi dia mengosok
seluruh.. Badan dan tubuhnya

3



Setelah mandi edo memakai
Pakaian Untuk sekolah Dan
Sarapan Lalu ia menyapa
Dirinya Untuk Pergi sekolah

4



Setelah Bersiap ia beri
Salam kepada ibunya
Ayahnya Lalu ia Pergi
Sekolah dengan Gembira

Lampiran 24

Judul Karangan : Edo bersiap ke sekolah 4

Saat hari Selasa Edo bangun Pagi-Pagi dan Membereskan Tempat
tidurnya lalu merapikan dan Pembuka tirai, Membereskan Meja, merapikan kamar, dan
lain sebagainya Setelah itu Edo sarapan Pagi Dengan Renah semangat

4 Saat Selesai sarapan Edo langsung mengambil Handuk miliknya dan pergi mandi

4 Saat mandi Edo Sampocon, menyikat Gigi, Menggosok seluruh / sekujur badannya.

4 dan Menyiramitubuh nya dengan air bersih dan memakai handuknya Saat sudah mandi

Edo mencari Baju nya dan memakainya dengan Rapih, lalu ia menyiapkan Semua

4 Alat sekolahnya, dan memberi salam kepada kedua orang tuanya, Edo berkata
Edo: "ibu, ayah, aku akan berangkat sekolah ibu ayah sampai jumpa!"

3 Ibu: "Baiklah Hati^{2x} dijalan nak,"

Edo: "Baik ayah ibu aku berangkat, akan kembali Pantu siang."

Ayah: "Bagus, tepati janji mu yer nak..."

Edo: "Baik lah, dadah.."

Den Edo berangkat dengan Semangat dan Bahagia
Selesai...

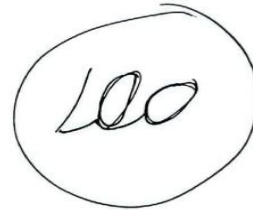
Lampiran 24

SOAL PRETEST

Selamat Mengerjakan

Nama : Hafizah Khoirunnisa

Kelas : III (Bisa)



Ilustrasi Penghantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan kegiatan anak laki-laki yang sedang mengolah buah jeruk menjadi segelas jus. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan anak laki-laki tersebut !

1



Angga sedang mencuci jeruk yg sedang sudah di potong menjadi beberapa bagian.

2



Lalu Angga Memeras jeruk yg sudah ia potong tadi

4



Kemudian Angga Meminum jus jeruk yang telah di buat olehnya

3



Setelah itu Angga Menuangkan jus jeruk yang sudah di Peras ke dalam gelas.

Lampiran 25

Judul Karangan : Membuat jus jeruk

Pada hari minggu angga membeli beberapa jeruk .
untuk di buatkan jus jeruk . langkah Pertama yang
di lakukan oleh angga adalah memotong buah jeruk
yg telah di beli . kemudian angga memeras
jeruk nya , lalu angga menuangkan air
jeruknya ke dalam gelas setelah itu angga
meminum jus jeruk yg di buat oleh nya
dengan nikmat .

Lampiran 26

Nama : khulaima

Kelas : III (tiga)

SOAL POSTEST
Selamat Mengerjakan

Lao

Ilustrasi Pengantar

Gambar tersebut merupakan gambar seri yang menceritakan Andi sedang membantu pekerjaan rumah mulai dari memasukan baju kotor hingga menyetrika baju. Urutkan gambar-gambar berikut sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan Andi !

2



kemudian andi
menjemur pakaian
yang sudah di cuci
oleh nya

1



Andi membantu
ibu nya mencuci
pakaian

4



kemudian andi
melipat pakaian
yang sudah
di setrika

3



Setelah itu
andi menyetrika
baju yang
sudah kering

Lampiran 27

Judul Karangan : Membantu ibu di rumah

Pada hari minggu andi membantu
ibu nya bersih - bersih rumah
pertama andi mencuci pakaian
kotor pakai mesin cuci
setelah itu andi menjemur nya
di halaman rumah
setelah pakaian kering
andi menyeting baju itu
dengan rapih. lalu andi melipat
baju nya yang sudah di setrika
andi merasa senang bisa
membantu ibu nya di rumah

Lampiran 28

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri

Skala Penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Urutan Gambar	Gambar disusun sangat logis dan sepenuhnya mendukung alur cerita.	Gambar disusun cukup logis dan mendukung sebagian besar alur.	Urutan gambar kurang logis dan alur tidak konsisten.	Gambar tidak logis dan tidak mendukung kronologi.
2	Relevansi Tema	Tema cerita sangat sesuai dengan isi gambar.	Tema cukup sesuai dengan gambar.	Tema agak menyimpang dari isi gambar.	Tema tidak sesuai dengan isi gambar.
3	Ide Pokok Cerita	Ide pokok sangat jelas dan sesuai dengan gambar.	Ide pokok cukup jelas dan sesuai.	Ide pokok kurang jelas atau kurang sesuai.	Tidak ada ide pokok atau tidak sesuai dengan gambar.
4	Struktur Karangan	Teks memiliki pembukaan, isi, dan penutup yang lengkap dan runtut.	Struktur lengkap namun kurang runtut.	Salah satu struktur tidak lengkap atau tidak runtut.	Struktur tidak lengkap dan tidak runtut.
5	Kosakata Sesuai Tema	Menggunakan kosa kata yang kaya dan tepat sesuai tema.	Menggunakan kosa kata yang sesuai namun terbatas.	Kosa kata kurang tepat atau kurang bervariasi.	Kosa kata tidak sesuai dengan tema atau sangat terbatas.
6	Kreativitas	Cerita sangat kreatif dan menarik, dengan ide	Cerita cukup kreatif dan menarik.	Cerita kurang menarik dan minim kreativitas.	Cerita membosankan dan tidak menunjukkan

		orisinal.			keativitas.
7	Pemahaman Petunjuk	Memahami dan mengikuti semua instruksi dengan benar.	Memahami sebagian besar instruksi.	Sebagian instruksi tidak dipahami.	Tidak memahami atau mengikuti instruksi sama sekali.
8	Mekanika Penulisan	Tidak ada kesalahan ejaan, tanda baca, atau kapital.	Terdapat 1-2 kesalahan kecil.	Terdapat beberapa kesalahan yang mengganggu.	Banyak kesalahan yang mengganggu pemahaman.

Lampiran 29

PRETEST SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	A.M.P	Perempuan	70	68	tidak tuntas
2	A.S	Perempuan	70	71	tuntas
3	A.P	laki-laki	70	59	tidak tuntas
4	A.I	Perempuan	70	75	tuntas
5	D.E.P	Perempuan	70	59	tidak tuntas
6	D.A	Perempuan	70	75	tuntas
7	F.F	laki-laki	70	53	tidak tuntas
8	G.P	laki-laki	70	46	tidak tuntas
9	H.K	Perempuan	70	93	tuntas
10	K.M	Perempuan	70	93	tuntas
11	K.A	laki-laki	70	43	tidak tuntas
12	N.M	Perempuan	70	71	tuntas
13	Q.F	Perempuan	70	71	tuntas
14	Q.S	Perempuan	70	46	tidak tuntas
15	R.A	laki-laki	70	62	tidak tuntas
16	R.B	laki-laki	70	53	tidak tuntas
17	S.N	Perempuan	70	62	tidak tuntas
18	Y.A.P	Perempuan	70	56	tidak tuntas
19	M.A	laki-laki	70	62	tidak tuntas
20	Z.F	Perempuan	70	68	tidak tuntas
jumlah				1286	
rata-rata				64,30	
siswa yang tuntas				7	
siswa yang tidak tuntas				13	
Persentase siswa tuntas				35%	
Persentase siswa tidak tuntas				65%	

Lampiran 30

POSTEST SIKLUS 1

No	Nama Siswa	jenis kelamin	KKTP	Nilai	keterangan
1	Alzena	Perempuan	70	81	tuntas
2	Anggi Safitri	Perempuan	70	78	tuntas
3	Arkan	Laki-laki	70	68	tidak tuntas
4	Arsila	Perempuan	70	75	tuntas
5	Dian	Perempuan	70	56	tidak tuntas
6	Dila	Perempuan	70	68	tidak tuntas
7	Fazri	Laki-laki	70	65	tidak tuntas
8	Gilang	Laki-laki	70	62	tidak tuntas
9	Hafizah Khoirunnisa	Perempuan	70	96	tuntas
10	Khazaima	Perempuan	70	96	tuntas
11	Khaisar	Laki-laki	70	71	tuntas
12	Nadya	Perempuan	70	87	tuntas
13	Qaysra	Perempuan	70	90	tuntas
14	Qwenza	Perempuan	70	65	tidak tuntas
15	Rava	Laki-laki	70	56	tidak tuntas
16	Rizky	Laki-laki	70	62	tidak tuntas
17	Shopia Nurma	Perempuan	70	96	tuntas
18	Yasmia	Perempuan	70	71	tuntas
19	M. Aziz	Laki-laki	70	62	tidak tuntas
20	Zzahra	Perempuan	70	84	tuntas
jumlah				1262	
rata-rata				74,24	
siswa yang tuntas				11	
siswa yang tidak tuntas				9	
Persentase siswa tuntas				55%	
Persentase siswa tidak tuntas				45%	

Lampiran 31

PRETEST SIKLUS II

No	Nama Siswa	jenis kelamin	KKTP	Nilai	keterangan
1	Alzena	Perempuan	70	90	tuntas
2	Anggi Safitri	Perempuan	70	84	tuntas
3	Arkan	Laki-laki	70	71	tuntas
4	Arsila	Perempuan	70	80	tuntas
5	Dian	Perempuan	70	62	tidak tuntas
6	Dila	Perempuan	70	71	tuntas
7	Fazri	Laki-laki	70	71	tuntas
8	Gilang	Laki-laki	70	62	tidak tuntas
9	Hafizah Khoirunnisa	Perempuan	70	96	tuntas
10	Khazaima	Perempuan	70	96	tuntas
11	Khaisar	Laki-laki	70	74	tuntas
12	Nadya	Perempuan	70	87	tuntas
13	Qaysra	Perempuan	70	94	tuntas
14	Qwenza	Perempuan	70	71	tuntas
15	Rava	Laki-laki	70	62	tidak tuntas
16	Rizky	Laki-laki	70	68	tidak tuntas
17	Shopia Nurma	Perempuan	70	96	tuntas
18	Yasmia	Perempuan	70	75	tuntas
19	M. Aziz	Laki-laki	70	68	tidak tuntas
20	Zahra	Perempuan	70	90	tuntas
jumlah				1323	
rata-rata				77,82	
siswa yang tuntas				15	
siswa yang tidak tuntas				5	
Persentase siswa tuntas				75%	
Persentase siswa tidak tuntas				25%	

Lampiran 32

POSTEST SIKLUS II

No	Nama Siswa	jenis kelamin	KKTP	Nilai	keterangan
1	Alzena	Perempuan	70	96	tuntas
2	Anggi Safitri	Perempuan	70	90	tuntas
3	Arkan	Laki-laki	70	78	tuntas
4	Arsila	Perempuan	70	87	tuntas
5	Dian	Perempuan	70	68	tidak tuntas
6	Dila	Perempuan	70	75	tuntas
7	Fazri	Laki-laki	70	71	tuntas
8	Gilang	Laki-laki	70	75	tuntas
9	Hafizah Khoirunnisa	Perempuan	70	100	tuntas
10	Khazaima	Perempuan	70	100	tuntas
11	Khaisar	Laki-laki	70	78	tuntas
12	Nadya	Perempuan	70	90	tuntas
13	Qaysra	Perempuan	70	96	tuntas
14	Qwenza	Perempuan	70	75	tuntas
15	Rava	Laki-laki	70	68	tidak tuntas
16	Rizky	Laki-laki	70	75	tuntas
17	Shopia Nurma	Perempuan	70	96	tuntas
18	Yasmia	Perempuan	70	75	tuntas
19	M. Aziz	Laki-laki	70	71	tuntas
20	Zahra	Perempuan	70	90	tuntas
jumlah				1390	
rata-rata				81,76	
siswa yang tuntas				18	
siswa yang tidak tuntas				2	
Persentase siswa tuntas				90%	
Persentase siswa tidak tuntas				10%	

Lampiran 33



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3934/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 09
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : DESI KUMALASARI
NPM : 2101031005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA
KELAS III SEKOLAH DASAR

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 09 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



Lampiran 34



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD. SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO PUSAT
Jl. Hasanudin, Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Telp. (0725-44773)



Nomor : 421/ 039 /D3.01/70/2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
metro

Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Nomor : 3934/In.28/J/TL.01/08/2024 Tanggal 19 September 2024. Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : DESI KUMALA SARI
NPM : 2101031005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SD
NEGERI 9 METRO PUSAT

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 9 Metro Pusat.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 September 2024
Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat

DEDIK ARDIANSYAH, S. Pd.
NIP. 198506172008041001

Lampiran 35



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1295/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 09 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1294/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **DESI KUMALASARI**
NPM : 2101031005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 09 METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 09 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 36



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD. SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO PUSAT
Jl. Hasanudin, Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Telp. (0725-44773)



Nomor : 421.1/075/D3.01/10807583/2025

Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
metro

Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Nomor : B-1294/In.28/D.1/TL.01/04/2025 Tanggal 28 April 2025. Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Desi Kumalasari
NPM : 2101031005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8 (Delapan)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan Research/Survey di SD Negeri 9 Metro Pusat.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 09 Mei 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat

DEDIK ARDIANSYAH, S. Pd.
NIP. 198506172008041001

Lampiran 37



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD. SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO PUSAT
Jl. Hasanudin, Yosomulyo kecamatan Metro pusat telp. (0725-44773)



Nomor : 421.1/075/D3. 01/10807583/2025
Lampiran :
Perihal : Telah Melaksanakan Research

Kepada Yth.,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-1294/in 28/D.1/TL.01/04/2025 tanggal 28 April 2025 perihal: Permohonan Izin Research, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Kumalasari
NPM : 2101031005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8

Telah melaksanakan research pada tanggal 28 April 2025 dengan Judul: "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat "

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Mei 2025
Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat


DEDI ARDIANSYAH, S. Pd.
NIP. 198506172008041001

Lampiran 38



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1264/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Rahmad Ari Wibowo (Pembimbing 1)
Rahmad Ari Wibowo (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DESI KUMALASARI
NPM : 2101031005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD
NEGERI 09 METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2025
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



Lampiran 39



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1294/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DESI KUMALASARI
NPM : 2101031005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 09 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 April 2025



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Desi Kumalasari
Desi Kumalasari S.Pd.
198506172008041001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 40

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Membagikan soal pretest/posttest



Peneliti membimbing siswa



Siswa sedang berdiskusi



Siswa sedang memperhatikan gambar



Guru menjelaskan materi



Foto bersama diakhir pembelajaran



Lampiran 41

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 42

RIWAYAT HIDUP



Desi Kumalasari nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Abdurrahman dan Ibu Halijah dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Bungkok, Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 19 Desember 2001. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK Darul Ulum pada tahun 2008-2009, kemudian melanjutkan ke SDN 1 Bungkok pada tahun 2009-2014, Lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Marga Sekampung pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan ke MA Tuma'ninah Yasin pada tahun 2017-2020, kemudian pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah Ilmu dan Keguruan di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MPTKIN dan pada saat ini sedang dalam proses penyelesaian S1 di IAIN Metro.